

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(TIDAK DIAUDIT)**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(UNAUDITED)***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2020
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2020 AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

**Halaman/
Pages**

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 103	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SILLO MARITIME P E R D A N A



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 JUNI 2020
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2020 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Herjati
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hans Raymond Ekajaya
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite lantai 5 & 6
Jl. Tanah Abang III No. 18
Alamat domisili : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telepon : (62 21) 386 3861
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Herjati
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Pulau Peniki Blok R 4 No.3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telephone : (62 21) 386 3861
Title : President Director
2. Name : Hans Raymond Ekajaya
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
GHJ Suite 5th & 6th Floor
Jl. Tanah Abang III No. 18
Domicile address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telephone : (62 21) 386 3861
Title : Finance Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herjati
Direktur Utama / President Director

Hans Raymond Ekajaya
Direktur Keuangan / Finance Director

Jakarta, 29 Juli 2020/July 29, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2m,4,28 2m,5,10	20.447.609	18.593.869	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	14,28			Trade receivables
Pihak ketiga	11	8.978.914	9.832.177	Third parties
Pihak berelasi	2e,7a	1.192	2.373	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2m,28	17.591	50.997	Other receivables - third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,6	1.915.520	945.568	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2l,13a	1.033.796	1.282.334	Prepaid taxes
Bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2m 8,14,28	3.329.972	3.586.227	Restricted cash
Total Aset Lancar		35.724.594	34.293.545	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g,2h,9,10 14,23,24	202.386.396	204.650.991	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	2l,13d	131.481	155.352	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	2l,13c	1.836.698	603.863	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		164.438	120.248	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2m,28	204.519.013	205.530.454	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		240.243.607	239.823.999	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2m,5,9,10 14,25,28	2.025.029	1.922.477	Short-term bank loans
Utang usaha	2m,28			Trade payables
Pihak ketiga	11	1.770.562	4.609.841	Third parties
Pihak berelasi	2e,7b	25.804	-	Related party
Utang lain-lain	2m,28			Other payables
Pihak ketiga		804.936	114.926	Third parties
Pihak berelasi	2e,7c	7.709	25.379	Related party
Beban akrual	2m,12,28	1.645.372	719.956	Accrued expenses
Utang pajak	2l,13b	1.395.914	780.156	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2i,18,24	51.602	66.955	Short-term employee benefits liabilities
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2d,2m,5,8,9,10 14,25,28	26.182.710	29.095.644	Bank loans
Utang pembiayaan	2m,2n,9 15,28	207.667	184.905	Finance payables
Pendapatan diterima di muka	16	4.024.490	1.539.396	Unearned revenue
Total Liabilitas Jangka Pendek		38.141.795	39.059.635	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2d,2m,5,8,9,10 14,25,28	62.923.601	75.562.850	Bank loans
Utang pembiayaan	2m,2n,9 15,28	157.274	148.578	Finance payables
Pendapatan diterima di muka	16	5.976.897	3.441.509	Unearned revenue
Utang pihak ketiga	2m,17,28	6.679.090	6.664.262	Due to third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2i,18,24	528.989	624.471	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		76.265.851	86.441.670	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		114.407.646	125.501.305	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham	19	19.379.251	19.379.251	Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2p,2r,20	12.035.950	12.035.950	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1c	1.600.937	1.600.937	Differences arising from non-controlling interests
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	20	700.000	700.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		58.246.302	50.054.028	Unappropriated
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		91.962.440	83.770.166	Total Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2b,21	33.873.521	30.552.528	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		125.835.961	114.322.694	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		240.243.607	239.823.999	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Six Months Period Then Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PENDAPATAN	2j,2l,7d, 22,26	39.239.683	41.292.736	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,7e,9 23,26	(20.224.322)	(24.807.884)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		19.015.361	16.484.852	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi				General and administrative expenses
Pajak penghasilan final	2j,7f,9,18,24 2l,13c	(2.606.290) (136.516)	(2.222.138) (184.831)	Final income tax
Total Beban Usaha		(2.742.806)	(2.406.969)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		16.272.555	14.077.883	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - neto	2j,10,12 14,15,25	(2.941.574)	(3.546.422)	Interest expenses - net Loss on foreign exchange - net
Rugi selisih kurs - neto	2k	(79.811)	(48.385)	
Beban administrasi bank		(33.520)	(323.764)	Bank administration expenses
Laba penjualan aset tetap	9	19.906	4.523	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - neto		93.770	283.543	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(2.941.229)	(3.630.505)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		13.331.326	10.447.378	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2l,13c	(2.296.361)	(1.845.637)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		11.034.965	8.601.741	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2i,18	135.467	29.746	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	2l,13d	(33.867)	(7.437)	Related income tax expense
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak		101.600	22.309	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		11.136.565	8.624.050	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Months Period Then Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		8.103.446	6.359.550	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	2b,21	2.931.519	2.242.191	<i>Non-controlling interests</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		11.034.965	8.601.741	NET INCOME FOR THE YEAR
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		8.192.274	6.377.112	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	2b,21	2.944.291	2.246.938	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		11.136.565	8.624.050	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2p,19,27	0,0030	0,0025	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six Months Period Then Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company							Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests		
Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated				Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2019	19.379.251	12.035.950	1.600.937	600.000	38.898.545	72.514.683	24.949.558	97.464.241	Balance as of January 1, 2019
Dividen	-	-	-	-	(2.878.288)	(2.878.288)	-	(2.878.288)	Dividend
Cadangan umum	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	General reserves
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	6.359.550	6.359.550	2.242.191	8.601.741	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	17.562	17.562	4.747	22.309	Other comprehensive Income
Saldo 30 Juni 2019	19.379.251	12.035.950	1.600.937	700.000	42.297.369	76.013.507	27.196.496	103.210.003	Balance as of June 30, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six Months Period Then Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Company</i>							Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Capital</i>	Tambahannya Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ <i>Differences Arising from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Non- pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>		
Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>				Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2020	19.379.251	12.035.950	1.600.937	700.000	50.054.028	83.770.166	30.552.528	114.322.694	Balance as of January 1, 2020
Efek akuisisi dari Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	376.702	376.702	<i>Effect of acquisition of Subsidiaries</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	8.103.446	8.103.446	2.931.519	11.034.965	<i>Net income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	88.828	88.828	12.772	101.600	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 30 Juni 2020	19.379.251	12.035.950	1.600.937	700.000	58.246.302	91.962.440	33.873.521	125.835.961	Balance as of June 30, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six Months Period Then Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	44.772.429		36.951.884	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan usaha dan lainnya	764.435		1.388.503	Receipt from operating income and others
Pendapatan bunga	27.587		19.403	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(13.972.401)		(13.629.855)	Suppliers
Karyawan	(4.448.015)		(4.246.136)	Employees
Pembayaran bunga	(2.969.161)	12,25	(3.402.371)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(2.816.186)		(1.537.389)	Payment for taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	21.358.688		15.544.039	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(4.891.076)	9	(72.690)	Acquisition of property and equipment
Penjualan aset tetap	156.514	9	13.264	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.734.562)		(59.426)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal disetor	376.702		-	Additional paid in capital
Penerimaan (Penempatan) bank yang dibatasi penggunaannya	256.256		(681.014)	Receipt from (Placement in) restricted cash
Penerimaan (Pembayaran) utang pembiayaan	31.459		(56.074)	Receipt (Payment) of finance payables
Penerimaan (Pembayaran) dari pihak ketiga	14.828	17	(653.179)	Receipt (Payment) of third parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	(12.639.249)	14	(61.117.503)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.912.935)	14	(1.923.650)	Payment for short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-	14	58.774.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	-		(2.877.070)	Payment of cash dividend
Pembayaran kepada pihak berelasi	-		(2.306.621)	Payment to a related party
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(14.872.939)		(10.841.111)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.751.187		4.643.502	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	16.671.393		5.268.179	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	18.422.580		9.911.681	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 30 June 2020 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six Months Period Then Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and bank overdraft consist of:
Kas dan setara kas	20.447.609	4	11.988.917	Cash and cash equivalents
Cerukan	(2.025.029)	10	(2.077.236)	Bank overdrafts
Neto	18.422.580		9.911.681	Net
Informasi tambahan untuk Laporan arus kas disajikan di Catatan 31				Supplementary information for cash flows is presented in Note 31

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 1b, 19 dan 20).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074386.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 9 (sembilan) kapal yaitu SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tunj, S Eleanor, S Grace dan S Hermes.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat bertempat di Gedung GHJ Suite, Lantai 5 dan 6, Jl. Tanah Abang III No. 18, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Entitas Induk dikendalikan langsung oleh PT Goldenheaven Prima Investama serta *minority interest* atas nama PT Maxima Prima Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Pemegang saham utama Entitas Induk dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 25 dated May 28, 2018 of Rudy Siswanto S.H., concerning additional issued and fully paid share capital through Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) (Notes 1b, 19 and 20).

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0074386.AH.01.11 Year 2018 dated May 30, 2018. Until the date of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia concerning the amendment of Articles of Association is still in process.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activity is to engage in shipping operations with 9 (nine) vessels namely SHIP 114, Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Tunj, S Eleanor, S Grace and S Hermes.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at The GHJ Suite Building, 5th and 6th Floors, Jl. Tanah Abang III No. 18, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is controlled by PT Goldenheaven Prima Investama and minority interest by the name of PT Maxima Prima Sejahtera, both were established and domiciled in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Perubahan Struktur Permodalan

Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-275/ D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Entitas Induk telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Struktur Grup

i. Entitas Anak

Entitas Anak, dimana Entitas Induk memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	30 Juni	31 Desember	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	30 Juni	31 Desember
			2020/ June 30, 2020	2019/ December 31, 2019		2020/ June 30, 2020	2019/ December 31, 2019
			Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
<u>Kepemilikan</u>							
<u>langsung</u>							
<u>melalui Entitas</u>							
<u>Induk/Direct</u>							
<u>ownership of</u>							
<u>the Company</u>							
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	73,05%	73,05%	2011	133.672.579	132.501.823
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	52,00%	52,00%	2012	44.834.657	45.719.753

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Changes in Capital Structure

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (OJK) to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 16, 2016.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received the approval of stock listing through PMTHMETD for the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

c. The Group Structure

i. Subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control, either directly or indirectly are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. The Group Structure (continued)

i. Entitas Anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	30 Juni	31 Desember	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	30 Juni	31 Desember
			2020/ June 30, 2020	2019/ December 31, 2019		2020/ June 30, 2020	2019/ December 31, 2019
			Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership			Total Aset (sebelum eliminasi)/Total Assets (before elimination)	
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	Jakarta	Alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapan, perdagangan besar mesin dan angkutan perairan laut/ Marine transportation, spare parts and equipment, large trading machinery and sea water transportation	51,00%	-	2020	2.207.295	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/ Indirect ownership through PUL</u>							
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/ Transportation by vessels and rental boats	36,40%	36,40%	2015	44.812.104	45.696.933

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 7 (tujuh) kapal yaitu Petrostar, S Anna, Beta, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa dan SHIP 115. SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 7 (seven) vessels namely Petrostar, S Anna, Beta, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa and SHIP 115. SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% setara dengan 90.500 lembar saham dan sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares and amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS setara dengan 146.650 lembar saham dan sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042	13.821.042	<i>Carrying amount of non-controlling interests Consideration paid to SBS</i>
Imbalan yang dibayarkan kepada SBS	(12.220.105)	(12.220.105)	
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1.600.937	1.600.937	<i>Differences arising from transactions with non-controlling interests</i>

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham dan setara dengan Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159).

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by acquiring new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares and amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Differences arising from transactions with non-controlling interests" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares and amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159).

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel named Federal II. EJ, is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT Eastern Jason (EJ) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru pada EJ sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695). Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000). Sehingga, penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000).

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

Berdasarkan Akta Notaris Silvy Solivan, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 21 Januari 2020, Entitas Induk mendirikan PT Niaga Maritim Indonesia dimana memiliki 1 (satu) kapal yaitu S Panglima dan bergerak dalam bidang alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar mesin dan angkutan perairan laut. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada PT Niaga Maritim Indonesia sebesar 51,00% kepemilikan atau sebanyak 53.550 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.355.000.000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006663.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 3 Februari 2020.

ii. Operasi Bersama

Pada tanggal 19 Oktober 2018, SBS menandatangani perjanjian operasi bersama dengan CITA dan HBA (secara kolektif disebut sebagai "Konsorsium"), dengan CITA ditunjuk sebagai Pemimpin Konsorsium. Berikut ini operator dan kepemilikannya yang terkait:

Operasi bersama/Joint Operation	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan efektif/Effective Percentage of Ownership
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)	Bidang jasa transportasi darat, laut, udara/Field of land, sea, air transportation charter services	40%
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal/Transportation by vessels and rental boats	30%
HBA Offshore (Indonesia) Pte. Ltd (HBA)	Desain teknik dan konsultasi yang mendukung kegiatan penambangan minyak dan gas dan kegiatan eksplorasi lepas pantai/Engineering design and consultancy supporting mining oil and gas extraction and offshore exploration activities	30%

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT Eastern Jason (EJ) (continued)

Based on Notarial Deed No.19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested shares by taking new shares issued by EJ of 51.00% shares equivalent to 592,695 shares and amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695). Based on Notarial Deed No.10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000). Hence, the investment in EJ becomes 70.00% with 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000).

PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)

Based on Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2020 of Silvy Solivan, S.H., M.Kn., the Company established PT Niaga Maritim Indonesia, which is own 1 (one) vessel namely S Panglima and engaged in the field of marine transportation, spare parts and equipment, large trading machinery and sea water transportation. The Company invested shares of 51.00% ownership or 53,550 shares in PT Niaga Maritim Indonesia with a nominal value of Rp 5,355,000,000. The Deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-0006663.AH.01.01 Tahun 2020 dated February 3, 2020.

ii. Joint Operations

On October 19, 2018, SBS signed a joint operations agreement with CITA and HBA (collectively referred to as "Consortium"), which is CITA appointed as the Consortium Leader. The following are operators and their corresponding ownership:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

ii. Operasi Bersama (lanjutan)

Konsorsium ini diketahui sebagai "Konsorsium CITA - SBS - HBA" yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Batam tanggal 5 November 2018.

Berdasarkan Perjanjian No. 5000015099 tanggal 27 Maret 2019, dan Amandemen No. 1 tanggal 28 Juni 2019, Konsorsium ditunjuk untuk penyediaan jasa kapal floatel kepada ENI East Sepinggan Limited (ENI). Jangka waktu perjanjian ini adalah mulai dari tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Konsorsium akan bersama-sama mengoperasikan dan mengatur proyek ENI dan mendapatkan kontribusi keuntungan untuk SBS dan HBA masing-masing sebesar 30% dan CITA sebesar 40%.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Sutanto
Djunggu Sitorus

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Herjati
Bartolomeus Christopher Ekajaya
Hans Raymond Ekajaya

President Director
Director
Director

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/DIR/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017, Entitas Induk menetapkan Nadya Victaurine sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group Structure (continued)

ii. Joint Operations (continued)

The consortium is known as "Consortium CITA - SBS - HBA" which was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Batam dated November 5, 2018.

Based on agreement No. 5000015099 dated March 27, 2019, and the changes contained in Amendment No. 1 dated June 28, 2019, Consortium is engaged in providing floatel vessel services to ENI East Sepinggan Limited (ENI). The term of this agreement starts from April 1, 2019 until December 31, 2020.

Based on the agreement, Consortium will jointly operate and manage the ENI's project and obtain the profit contribution for SBS and HBA each amounting to 30% and CITA amounting to 40%.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized through Notarial Deed No. 3 dated October 8, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., are as follows:

Key management are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Based on the Letter of Decree No. 001/DIR/XII/2017 dated December 22, 2017, the Company assigned Nadya Victaurine as the Company's Corporate Secretary.

Based on the Letter of Decree No. 002/DIR/III/2016 dated March 8, 2016, the Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/KOM/III/2016 pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Djunggu Sitorus
Wahyudi Susanto
Kurniadi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 80 dan 72 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 29 Juli 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

Based on the Letter of Decree No. 002/KOM/III/2016 dated March 8, 2016, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2020 and December 31, 2019 as follows:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 80 and 72 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issue on July 29, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi pihak berelasi, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions within the Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, and expenses relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
2. *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
3. *The ability to use its power to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
2. *Rights arising from other contractual arrangements; and*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of the Subsidiary acquired or disposed during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas sebagai "Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali". Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih, penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results to the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity as "Differences arising from transactions with non-controlling interest". Gains or losses on disposals of NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- g. *Reclassifies the company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the Company.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas KNP dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas (UPK) Grup yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. The acquisition costs incurred are expenses in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**d. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi
Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi untuk digunakan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combination and Goodwill (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash are cash in bank balances that are used for an *escrow account* for the payment of several long-term bank loans and are used as collateral for bank guarantee facilities.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of the parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat itu terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Kapal	4 - 20	Vessels
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	Office equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the property and equipment useful lives as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Property and Equipment (continued)

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period until the next docking schedule.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment is charged to profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

Construction in progress represents property and equipment under construction, which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

i. Employee Benefits (continued)

PSAK No. 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

PSAK No. 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK No. 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK No. 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

Penerapan dari amandemen PSAK No. 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of Amendments to PSAK No. 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Manfaat imbalan pasti

Defined benefit plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, and annual rate of increase in compensation.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa terdiri dari pendapatan *charter* kapal, kontrak dan *handling fee*. Pendapatan ini dilakukan dengan kapal milik sendiri dan kapal sewa, dan pendapatannya diakui selama periode sewa kapal yang bersangkutan.

Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka atas jasa yang belum di selesaikan diakui dan disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan atas jasa yang telah diselesaikan diakui setiap periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Rental income

Rental income consists of vessels charter income, contracts and handling fees. These revenues are carried by self-owned vessels and rented vessels, and revenue is recognized over the rent period of the vessels concerned.

Unearned revenue

Unearned revenue from customers for uncompleted services is recognized and presented as "Unearned Revenue" in consolidated financial statements. Revenue of service rendered is recognized at the period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

1 Poundsterling Inggris/1 England Poundsterling (GBP)
1 Euro/1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura/1 Singaporean Dollar (SGD)
10.000 Rupiah/10,000 Indonesian Rupiah (IDR)
100 Yen Jepang/100 Japanese Yen (JPY)

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak final dan non-final (pajak kini dan pajak tangguhan). Beban pajak final diakui dalam laba atau rugi dalam bagian beban usaha, sedangkan beban pajak non-final diakui dalam laba atau rugi dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan langsung ke ekuitas, diakui sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest income

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving currencies other than United States Dollar are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than the United States Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

As of Juni 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used are as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate on that date:

	2020	2019
	1,2304	1,3128
	1,1244	1,1214
	0,7177	0,7424
	0,6992	0,7194
	0,0093	0,0092

l. Income Taxes

Income tax expense consists of final tax and non-final (current tax and deferred tax). Final tax expenses are recognized of profit or loss under operating expenses section, while the non-final tax expenses are recognized in profit or loss under income tax benefit (expense), except for transactions that relate directly to equity, in which case are recognized in other comprehensive income.

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

I. Income Taxes (continued)

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15) (lanjutan)

Final Tax (Income Tax - Article 15) (continued)

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

Pajak Non-final

Non-final Tax

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup mencatat bunga/denda, jika ada sebagai bagian dari "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative expenses" in the consolidated of profit or loss other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Non-final (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Income Taxes (continued)

Non-final Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held - to - maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial period end.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan Grup terdiri kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, restricted cash and other non-current assets, which are classified as loans and receivables.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties and related party, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, long-term bank loans, finance payables, due to third parties and due to a related party, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran selanjutnya dari aset finansial bergantung dari klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial asset depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah diukur, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the discount effect is not material, in which case they are stated at cost. Interest expense is recognized within "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass - through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass - through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Sewa

n. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Operating Lease - as Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Sewa Operasi - sebagai Lessee (lanjutan)

Operating Lease - as Lessee (continued)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Pengaturan Bersama

o. Joint arrangements

Operator bersama mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Ventura bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan. Grup telah mengkaji sifat dari pengaturan bersama dan menentukannya sebagai operasi bersama.

A joint operator accounts for its share of the assets, liabilities, revenue and expenses. Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for under the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint operations.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. A joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

If entities within the Group has activities in joint operations, the Group as a joint operator shall recognise in relation to its interest in a joint operation:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- *its assets, including its share of any assets held jointly;*
- *its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Grup bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which the Group is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), it is conducting the transaction with the other parties to the joint operations and, as such, the joint operator shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengaturan Bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

p. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

r. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 20).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Joint arrangements (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, (such as purchase of assets), the Group shall not recognize its share of the gains and losses until the Group resells those assets to a third party.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

q. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading; and*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

r. Stock Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 20).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar-perusahaan dalam dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

t. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability, or
- ii. In the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

v. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan"

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK No. 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Events after Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

v. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments"

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK No. 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

v. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments"
(continued)

Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya.

Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods.

Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income.

Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK No. 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK No. 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK No. 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK No. 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK No. 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK No. 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK No. 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

v. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments"
(continued)

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK No. 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK No. 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK No. 55. PSAK No. 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK No. 55. Under PSAK No. 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amandemen PSAK No. 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Amendments to PSAK No. 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

v. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

- PSAK No. 72 - "Revenue from Contract with Customers"

PSAK No. 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK No. 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK No. 23 Pendapatan, PSAK No. 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

PSAK No. 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK No. 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK No. 23. Revenue, PSAK No. 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

Prinsip utama PSAK No. 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

The core principle of PSAK No. 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Langkah 1 : Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2 : Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3 : Menentukan harga transaksi
- Langkah 4 : Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5 : Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

- Step 1 : Identify the contract(s) with a customer
- Step 2 : Identify the performance obligations in the contract
- Step 3 : Determine the transaction price
- Step 4 : Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5 : Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Berdasarkan PSAK No. 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Under PSAK No. 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK No. 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK No. 72.

Far more prescriptive guidance has been added to PSAK No. 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK No. 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK No. 73 - "Sewa"

PSAK No. 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK No. 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK No. 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK No. 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK No. 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK No. 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK No. 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. New Accounting Standards (continued)

- PSAK No. 73 - "Leases"

PSAK No. 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK No. 73 will supersede the current lease guidance including PSAK No. 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK No. 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (*i.e. all on balance sheet*) except for short-term leases and leases of low value assets.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK No. 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK No. 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK No. 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK No. 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

v. New Accounting Standards (continued)

- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

- *Amendments to PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*

Amandemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK No. 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK No. 15 paragraph 38.

- Amandemen PSAK No. 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK No. 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

- *Amendments to PSAK No. 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK No. 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".*

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

w. 2018 Interpretations and Annual Improvements

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

- ISAK No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset non-moneter atau liabilitas non-moneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

- ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

The interpretation requires an entity to:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.

- *determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and*
- *assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:*
 - o *If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)
 - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.

- PSAK No. 46 (Penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

- PSAK No. 66 (Penyesuaian), "Pengaturan Bersama"

Amendemen PSAK No. 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian Bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

- ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments" (continued)
 - o If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.

- PSAK No. 46 (Improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

- PSAK No. 66 (Improvement), "Joint Arrangements"

The amendments to PSAK No. 66 clarify that when a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation that is a business obtains joint control of such a joint operation, the entity does not remeasure its PHI in the joint operation.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengendalian atas EJ

Catatan 1 menjelaskan bahwa EJ adalah Entitas Anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya 36,40% dan hanya 52,00% hak suara di PUL.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas EJ berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada EJ dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari PUL dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas EJ.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2m.

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Control over EJ

Note 1 describes that EJ is a Subsidiary of the Group even though the Group has only 36.40% ownership interest and has only 52.00% of the voting rights in PUL.

The directors of the Company assessed whether or not the Group has control over EJ based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PUL unilaterally. In making their judgment, the directors considered the Group's absolute size of holding in EJ and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of PUL and therefore the Group has control over EJ.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicles under lease. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang. Nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due. The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 5.

Depreciation of Property and Equipment

The cost of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 9.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat kenaikan gaji, tingkat diskonto, tingkat mortalita, tingkat cacat tetap, tingkat pengunduran diri dan tingkat pensiun muda.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi nilai pencadangan imbalan kerja Grup secara material. Nilai tercatat imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 18.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's long-term employee benefit liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others salary increase rate, discount rate, mortality rate, the permanent disability rate, resignation rate and early retirement rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the amount of employee benefits. The carrying amounts of long-term employee benefits liabilities are disclosed in Note 18.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 28.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, kecuali untuk kerugian penurunan nilai aset tetap seperti diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas			Cash on Hand
Rupiah Indonesia	73.231	51.703	United States Dollar
Dollar Amerika Serikat	64.240	58.051	Indonesian Rupiah
Total Kas	137.471	109.754	Total Cash on Hand

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019, except for the impairment losses on property and equipment as disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bank			Cash in banks
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	4.917.093	123.476	Bank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.750.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.490.664	1.851.497	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	759.412	689.560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	399.691	349.080	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.935	180.210	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.866	2.578	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.482	8.457	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.158	465.918	PT Bank Permata Tbk
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.625.682	158.546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2.974.346	133.660	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.353	251.548	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.372	2.435	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.477	5.421	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.040	2.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	559	156	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	421	3.395	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	237	250	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	142	PT Bank Bukopin Tbk
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.550	5.574	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	76	2.799	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.724	452	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Bank	20.310.138	4.237.154	Total Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	13.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	1.246.961	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Total Deposito berjangka	-	14.246.961	Total Time deposits
Total	20.447.609	18.593.869	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Dolar Amerika Serikat	-

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
--	--

Time deposit interest rate
United States Dollar
Currency

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there is no restricted cash and cash equivalents balance or placed at related parties of the Group.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Pihak ketiga	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
BUT PetroChina International Jabung Ltd	2.071.667
BUT ENI East Sepinggan Ltd	1.959.155
PT Pertamina Hulu Energi OSES	1.688.415
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	776.775
BUT Petrogas (Basin) Ltd	365.200
PT Pertamina (Persero)	201.000
BUT PC Ketapang II Ltd	111.660
BUT ENI Muara Bakau B.V.	-
Lain-lain (di bawah USD 1.000)	1.543
<u>Rupiah Indonesia</u>	
PT Timas Suplindo	581.355
Consortium CITA - SBS - HBA	510.915
BUT Saka Energi Muriah Ltd	375.752
PT Pertamina Hulu Energi OSES	217.312
PT COSL Indo	69.861
PT Samudra Timur Santosa	47.817
Lain-lain (di bawah USD 1.000)	487
Total pihak ketiga	<u>8.978.914</u>
Pihak berelasi (Catatan 7a)	<u>1.192</u>
Total	<u>8.980.106</u>

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
--	--

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Third parties		
<u>United States Dollar</u>		
BUT PetroChina International Jabung Ltd	377.859	
BUT ENI East Sepinggan Ltd	3.573.843	
PT Pertamina Hulu Energi OSES	2.088.895	
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	751.845	
BUT Petrogas (Basin) Ltd	229.000	
PT Pertamina (Persero)	403.796	
BUT PC Ketapang II Ltd	-	
BUT ENI Muara Bakau B.V.	916.929	
Others (below USD 1,000)	46.582	
<u>Indonesian Rupiah</u>		
PT Timas Suplindo	327.264	
Consortium CITA - SBS - HBA	942.539	
BUT Saka Energi Muriah Ltd	-	
PT Pertamina Hulu Energi OSES	-	
PT COSL Indo	108.922	
PT Samudra Timur Santosa	52.790	
Others (below USD 1,000)	11.913	
Total third parties	<u>9.832.177</u>	
Related party (Note 7a)	<u>2.373</u>	
Total	<u>9.834.550</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	8.289.017	9.581.712
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	422.695	250.465
31 - 60 hari	267.202	-
Subtotal	8.978.914	9.832.177
<u>Pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	1.192	2.373
Total	8.980.106	9.834.550

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, sebagian piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 10 dan 14).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Uang muka:		
Beban kapal	583.446	484.989
Lain-lain	212.275	118.472
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	964.533	342.107
Sewa	155.266	-
Total	1.915.520	945.568

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan beban sewa/Trade receivables, trade payables revenue and cost of revenue

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			<u>Third parties</u>
			Not yet due
			Past due:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
Subtotal	8.978.914	9.832.177	Subtotal
			<u>Related party</u>
			Not yet due
Total	8.980.106	9.834.550	Total

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, some of the trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Notes 10 and 14).

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			<u>Advances:</u>
			Vessel expenses
			Others
			<u>Prepaid expenses:</u>
			Insurance
			Rent
Total	1.915.520	945.568	Total

7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in financial transactions with a related party. The nature of the relationship with the related party and type of transaction are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
PT Prima Sarana Abadi	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Utang lain-lain dan beban umum dan administrasi/Other payables and general and administrative expenses
a. Piutang usaha		a. Trade receivables
Piutang usaha dari pihak berelasi merupakan piutang usaha atas biaya komisi yang diperoleh dari PT GHS Maritim Indonesia pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar USD 1.192 dan USD 2.373 atau setara dengan 0,001% dan 0,001% dari total aset.		Trade receivables from related party are commission fee obtained by PT GHS Maritim Indonesia as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to USD 1,192 and USD 2,373, respectively or equivalent to 0.001% and 0.001% of total assets.
b. Utang usaha		b. Trade payables
Utang usaha ke pihak berelasi yang diterima dari PT GHS Maritim Indonesia merupakan utang Grup atas sewa kapal pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD 25.804 dan nihil atau setara dengan 0,02% dan nihil dari total liabilitas.		Trade payables to related party are to PT GHS Maritim Indonesia pertains to the Group's payables for rent of vessel as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to USD 25,804 and nihil, respectively or equivalent to 0.02% and nil of total liabilities.
c. Utang lain-lain		c. Other payables
Utang lain-lain ke pihak berelasi yang diterima dari PT Prima Sarana Abadi merupakan utang Grup atas sewa kantor pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD 7.709 dan USD 25.379 atau setara dengan 0,01% dan 0,02% dari total liabilitas.		Other payables to related party are to PT Prima Sarana Abadi pertains to the Group's payables for rent of office as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to USD 7,709 and USD 25,379, respectively or equivalent to 0.01% and 0.02% of total liabilities.
d. Pendapatan		d. Revenue
Pendapatan atas biaya komisi sewa kapal antara Grup dengan PT GHS Maritim Indonesia untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD 6.916 dan USD 33.671 atau setara dengan 0,02% dan 0,08% dari pendapatan.		Revenue from commission fee renting of vessels between the Group and PT GHS Maritim Indonesia for the six months period then ended on June 30, 2020 and 2019 amounting to USD 6,916 and USD 33,671 or equivalent to 0.02% and 0.08% of total revenue.
e. Beban pokok pendapatan		e. Cost of revenue
Beban pokok pendapatan atas sewa kapal antara Grup dengan PT GHS Maritim Indonesia untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing USD 284.083 sebesar dan USD 152.646 atau setara dengan 1,40% dan 2,16% dari total beban pokok pendapatan.		Cost of revenues from renting of vessels between the Group and PT GHS Maritim Indonesia for the six months period then ended on June 30, 2020 and 2019 amounting to USD 284,083 and USD 152,646 or equivalent with 1.40% and 2.16% from total cost of revenue.
f. Beban umum dan administrasi		f. General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi atas beban sewa kantor antara Grup dengan PT Prima Sarana Abadi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing sebesar sebesar USD 267.116 dan nihil atau setara dengan 10,25% dan nihil dari total beban umum dan administrasi.		General and administrative expenses of office rent expense between the Group and PT Prima Sarana Abadi or the six months period then ended on June 30, 2020 and 2019 amounting to USD 267,116 and nil or equivalent to 10.25% and nil of total General and administrative expenses.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**g. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan
Direksi**

**g. Compensation to the Boards of Commissioners
and Directors**

30 Juni 2020/June 30, 2020

	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder who is part of management		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	497.081	33,06	139.150	9,26	-	-	Salaries and short- term employee benefits
Imbalan kerja karyawan jangka panjang	13.256	0,88	-	-	-	-	Long-term employee benefits
Total	510.337	33,94	139.150	9,26	-	-	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder who is part of management		
	Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	578.510	18,85	153.488	5,00	-	-	Salaries and short- term employee benefits
Imbalan kerja karyawan jangka panjang	11.779	0,38	-	-	-	-	Long-term employee benefits
Total	590.289	19,23	153.488	5,00	-	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan
imbalan kerja dari beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances and
employee benefits in general and administrative
expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.375.630
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.084.733
PT Bank Permata Tbk	468.161
PT Bank KEB Hana Indonesia	293.374
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	94.202
Rupiah Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.686
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	851
PT Bank Bukopin Tbk	191
PT Bank Permata Tbk	74
PT Bank KEB Hana Indonesia	70
Total	3.329.972

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 14).

8. RESTRICTED CASH

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
United States Dollar		
	1.869.611	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	1.580.250	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
	1.092	PT Bank KEB Hana Indonesia
	94.202	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Indonesian Rupiah		
	25.198	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	15.802	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Bukopin Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
	72	PT Bank KEB Hana Indonesia
Total	3.586.227	Total

This account represents bank balances which were restricted for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Note 14).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2020 and For Six Months
 Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

This account consists of:

30 Juni 2020/June 30, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	Buildings
Kapal	273.726.504	4.693.180	4.100.000	-	274.319.684	Vessels
Kendaraan	1.270.722	169.905	-	(7.792)	1.432.835	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	763.411	24.010	-	-	787.421	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	206.968	3.981	-	-	210.949	Office equipment
Total Harga Perolehan	278.412.752	4.891.076	4.100.000	(7.792)	279.196.036	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.046.112	61.070	-	-	1.107.182	Buildings
Kapal	70.568.849	6.816.231	2.917.559	-	74.467.521	Vessels
Kendaraan	483.817	81.777	-	(893)	564.701	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	454.407	44.065	-	-	498.472	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	162.743	9.021	-	-	171.764	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	72.715.928	7.012.164	2.917.559	(893)	76.809.640	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai						Accumulated Impairment Losses
Kapal	1.045.833	-	1.045.833	-	-	Vessels
Nilai Buku Neto	204.650.991				202.386.396	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2020 and For Six Months
 Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	Buildings
Kapal	271.657.491	2.069.013	-	-	273.726.504	Vessels
Kendaraan	1.190.554	213.917	133.749	-	1.270.722	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	421.433	51.777	-	290.201	763.411	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	173.186	33.782	-	-	206.968	Office equipment
Aset dalam pembangunan: Perabotan dan perlengkapan	214.385	75.816	-	(290.201)	-	Construction in progress: Furniture and fixtures
Total Harga Perolehan	276.102.196	2.444.305	133.749	-	278.412.752	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	922.790	123.322	-	-	1.046.112	Buildings
Kapal	56.894.481	13.674.368	-	-	70.568.849	Vessels
Kendaraan	470.665	138.160	125.008	-	483.817	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	420.517	33.890	-	-	454.407	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	148.525	14.218	-	-	162.743	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	58.856.978	13.983.958	125.008	-	72.715.928	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai						Accumulated Impairment Losses
Kapal	-	1.045.833	-	-	1.045.833	Vessels
Nilai Buku Neto	217.245.218				204.650.991	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	6.816.231
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	195.933
Total	7.012.164

Rincian laba aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Harga perolehan	4.100.000
Akumulasi penyusutan	(2.917.559)
Akumulasi penurunan nilai	(1.045.833)
Nilai buku	136.608
Penerimaan dari penjualan aset tetap	116.702
Laba penjualan aset tetap	19.906

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Perabotan dan perlengkapan	421.255
Peralatan kantor	154.136
Kendaraan	16.869
Total	592.260

Berdasarkan laporan KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya No. 01206/2.0118-00/PP/07/0355/1/X/2019 tanggal 2 Oktober 2019, pada tanggal 31 Desember 2019 salah satu kapal Entitas Induk yaitu Ina Latu mengalami penurunan nilai menjadi sebesar USD 150.000. Penurunan nilai sebesar USD 1.045.833 ini diakui sebagai bagian dari "penghasilan (beban) lain-lain - Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kapal Entitas Induk (Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka dan SHIP 114) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Induk di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 10 dan 14).

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations are allocated as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	13.674.368	Cost of revenue (Note 23)
	309.590	General and administrative expenses (Note 24)
Total	13.983.958	Total

The details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	133.749	Cost
	(125.008)	Accumulated depreciation
	-	Accumulated impairment losses
	8.741	Book value
	27.604	Proceeds from sale of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	18.863	Gain on sale of property and equipment

The cost of property and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	421.255	Furniture and fixtures
	152.359	Office equipment
	16.869	Vehicles
Total	590.483	Total

Based on the appraiser Independent Public Appraisal Iskandar & Rekan in its report No. 01206/2.0118-00/PP/07/0355/1/X/2019 dated October 2, 2019, as of December 31, 2019, one of the company's vessel, Ina Latu, had decreased in value to USD 150,000. The impairment value amounting to USD 1,045,833 is recognized as part of "other income (expense) - Impairment loss of property and equipment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Vessels of the Company (Ina Permata II, Ina Sela, Ina Tunj, Ina Waka and SHIP 114) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6th floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Permata Tbk (Notes 10 and 14).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal SBS dan EJ (Petrostar, S Anna, Beta, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suara, SHIP 115 dan Federal II) beserta dengan bangunan unit kantor SBS, di Mall Ambassador Lantai 5, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh SBS dari PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 14).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Asuransi Astra Buana dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 224.803.750 dan USD 229.353.750 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Tugu Pratama Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 960.387 dan USD 935.256 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari The London P&I Club, PT Indosurance Broker Utama dan Edge Insurance Brokers (Singapore) Pte Ltd.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Entitas Induk dan SBS, karena pengelolaannya telah diserahkan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Entitas Induk dan SBS, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non-Hunian Mall dan Apartemen Ambassador.

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Vessels of SBS and EJ (Petrostar, S Anna, Beta, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suara, SHIP 115 and Federal II) along with SBS's, office unit building in Ambassador Mall, 5th floor, are used as collateral for short-term and long-term bank loans of SBS obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10 and 14).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk and PT Asuransi Astra Buana with sum insured amounting to USD 224,803,750 and USD 229,353,750 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Tugu Pratama Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT QBE General Insurance Indonesia PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara with sum insured amounting to USD 960.387 and USD 935,256 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from The London P&I Club, PT Indosurance Broker Utama and Edge Insurance Brokers (Singapore) Pte Ltd.

The Company's management believes that there is no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

Building owned by the Company and SBS is not insured, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. The Company and SBS, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador.

Furniture and fixtures and office equipment are not insured.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>
<u>Rupiah Indonesia</u>	
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Rekening Koran	2.025.029

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 26 April 2018, SBS, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 32.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 April 2019, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 31/1938/PN/CM. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang yang akan dibayarkan setiap bulannya pada tanggal 25. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Hana (Catatan 14).

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Hana untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
--	--

	<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia Overdraft Loan	1.922.477

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Subsidiary

SBS

On April 26, 2018, SBS, obtained an Overdraft Facility, with a maximum loan of Rp 32,000,000,000 used as working capital.

This loan facility has been amended, most recently on April 18, 2019. Based on Credit Facility Agreement No. 31/1938/PN/CM. This loan facility is subject to floating interest rate and will be repaid on 25th of every month. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement.

This loan facility is secured by the same collateral as the long-term loan facility obtained from Hana (Note 14).

Interest expense of short-term bank loan from Hana for the six months period then ended on June 30, 2020 and 2019, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, *docking* dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Utang usaha menunjukkan hutang kepada:

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>
Pihak ketiga	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Adonai Pialang Asuransi	336.441
The London P&I Club	331.885
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	204.156
Edge Insurance Brokers Pte Ltd	118.757
International Andromeda Shipping	105.000
PT Tinca Technology	43.678
PT Indosurance Broker Utama	18.071
PT Supraco Indonesia	9.582

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, docking and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

Trade payables indicate payables to:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
--	--

	<u>Third parties</u>
	<u>United States Dollar</u>
PT Adonai Pialang Asuransi	148.558
The London P&I Club	61.392
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	204.156
Edge Insurance Brokers Ltd	-
International Andromeda Shipping	48.664
PT Tinca Technology	43.678
PT Indosurance Broker Utama	35.881
PT Supraco Indonesia	17.984

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (continued)

Utang usaha menunjukkan hutang kepada:

Trade payables indicate payables to:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
BUT HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd	-	3.202.338	BUT HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd
BUT Telford Offshore FZE	-	144.075	BUT Telford Offshore FZE
Lain-lain (di bawah USD 5.000)	-	74.820	Others (below USD 5,000)
Total Dolar Amerika Serikat	1.167.570	3.981.546	Total United States Dollar
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Newport Marine Services	242.058	-	PT Newport Marine Services
PT Pelayaran Ena Bahari	159.445	306.974	PT Pelayaran Ena Bahari
PT Pulau Weh	65.760	-	PT Pulau Weh
PT Global Oceania Sejahtera	63.306	-	PT Global Oceania Sejahtera
PT Tidara Sabas	12.114	-	PT Tidara Sabas
PT RINA Indonesia	6.155	-	PT RINA Indonesia
PT Amara Sanabil	5.986	9.520	PT Amara Sanabil
PT Thomas Maritim Indonesia	5.042	9.425	PT Thomas Maritim Indonesia
PT Geo Tekno Globalindo	3.849	-	PT Geo Tekno Globalindo
PT SNP Indonesia	3.561	-	PT SNP Indonesia
Ariyanto Arnaldo Law Firm	3.496	5.395	Ariyanto Arnaldo Law Firm
PT Partner Teknik Sentosa	3.489	-	PT Partner Teknik Sentosa
PT Sentral Anugerah Mulia	3.334	-	PT Sentral Anugerah Mulia
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	2.823	-	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Wardsant Jakarta	2.771	-	PT Wardsant Jakarta
PT Gemilang Armada Perkasa	2.192	-	PT Gemilang Armada Perkasa
PT LPS Indonesia	2.192	7.221	PT LPS Indonesia
PT Baasithu Boga Services	-	86.278	PT Baasithu Boga Services
PT Mitra Inti Lestari	-	7.459	PT Mitra Inti Lestari
Acen Jaya Electric	-	6.699	Acen Jaya Electric
PT Rezeki Putra Energi	-	17.269	PT Rezeki Putra Energi
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	-	13.044	PT Perusahaan Pelayaran Equinox
PT International Paint Indonesia	-	10.054	PT International Paint Indonesia
Lain-lain (di bawah USD 5.000)	15.419	149.768	Others (below USD 5,000)
Total Rupiah Indonesia	602.992	622.407	Total Indonesian Rupiah
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singaporean Dollar</u>
ASL Shipyard Pte Ltd	-	5.888	ASL Shipyard Pte Ltd
Total pihak ketiga	1.770.562	9.832.177	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7b)	25.804	-	Related party (Note 7b)
Total	1.796.366	4.609.841	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
<u>Pihak ketiga</u>	
Belum jatuh tempo	1.192.022
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	361.532
31 - 60 hari	201.817
Lebih dari 60 hari	15.191
Total pihak ketiga	1.770.562
Pihak berelasi	
Belum jatuh tempo	25.804
Total	1.796.366

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
<i>Charter</i>	897.934
Perlengkapan dan konsumsi	500.037
Bunga	128.565
Jasa tenaga ahli	5.559
Lain-lain	113.277
Total	1.645.372

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	-
Pajak Pertambahan Nilai	480.190
Subtotal	480.190
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	553.606
Total	1.033.796

11. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on aging are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		<u>Third parties</u>
	4.431.645	Not yet due
		Past due:
	106.508	1 - 30 days
	62.112	31 - 60 days
	9.576	More than 60 days
Total pihak ketiga	4.609.841	Total third parties
Pihak berelasi		Related parties
Belum jatuh tempo	-	Not yet due
Total	4.609.841	Total

There is no guarantee given over business debts acquired by the Group.

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	411.642	<i>Charter</i>
	53.090	<i>Supplies and consumption</i>
	152.349	<i>Interest</i>
	39.387	<i>Professional fees</i>
	63.488	<i>Others</i>
Total	719.956	Total

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	13.407	<u>Company</u>
	607.750	Income taxes
		Article 21
		VAT
Subtotal	621.157	Subtotal
	661.177	<u>Subsidiaries</u>
		VAT
Total	1.282.334	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	8.261	-
Pasal 15	3.656	936
Pasal 21	31.123	-
Pasal 23	2.185	740
Pasal 25	7.368	12.724
Pasal 26	-	7.351
Pasal 29		
2020	47.186	-
2019	-	73.063
Subtotal	99.779	94.814
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	7.738	274
Pasal 15	1.940	11.598
Pasal 21	62.513	103.210
Pasal 23	18.996	4.839
Pasal 25	51.447	110.441
Pasal 26	3.675	5.863
Pasal 29		
2020	1.149.826	-
2019	-	449.117
Subtotal	1.296.135	685.342
Total	1.395.914	780.156

c. Beban pajak penghasilan

Final

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Sewa		
Entitas Induk	61.143	60.658
Entitas Anak	75.373	124.173
Total	136.516	184.831

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Company</u>			
			<u>Income taxes</u>
			Article 4 (2)
			Article 15
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 26
			Article 29
			2020
			2019
Subtotal			Subtotal
<u>Subsidiaries</u>			
			<u>Income taxes</u>
			Article 4 (2)
			Article 15
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 26
			Article 29
			2020
			2019
Subtotal			Subtotal
Total			Total

c. Income tax expense

Final

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
			<u>Rent</u>
			<u>Company</u>
			<u>Subsidiaries</u>
Total			Total

Calculation of final income tax expense in connection with the income from rent and vessels operations and rent of building for the six months period then ended on June 30, 2020 and 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
<u>Sewa kapal</u>			<u>Rent of vessels</u>
Entitas Induk			Company
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 4.316.500 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 1,2% x USD 3.484.500 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019)	51.798	41.814	Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 4,316,500 for the six months period then ended on June 30, 2020 and 1.2% x USD 3,484,500 for the six months period then ended on June 30, 2019)
Entitas Anak	74.954	124.173	Subsidiary
Sub total	126.752	165.987	Sub total
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent of building</u>
Entitas Induk	9.345	18.844	Company
Entitas Anak	419	-	Subsidiaries
Total	136.516	184.831	Total
<u>Non-final</u>			<u>Non-final</u>
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:
Beban (manfaat) pajak penghasilan			Income tax expense (benefit)
Kini - Entitas Induk	218.756	427.097	Current - Company
Kini - Entitas Anak	2.092.377	1.433.736	Current - Subsidiaries
Tangguhan	(14.772)	(15.196)	Deferred
Total	2.296.361	1.845.637	Total

Rekonsiliasi antara penghasilan sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense not subject to final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the six months period then ended on June 30, 2020 and 2019, are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	13.331.326	10.447.378	Income before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(11.007.356)	(8.156.052)	Income before income tax expense of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	2.323.970	2.291.326	Income before income tax of the Company

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Non-final (lanjutan)

Non-final (continued)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja			Long-term employee benefits
jangka panjang	26.432	24.049	Permanent differences:
Beda tetap:			Representation, entertainment
Representasi, hadiah			and donation
dan sumbangan	45.614	45.818	Depreciation of property
Penyusutan aset	13.683	11.011	and equipment
Pajak	-	91	Tax
Penghasilan dan beban			Income and expenses
yang telah dikenakan			already subjected
pajak final	(1.411.300)	(654.942)	to final tax
Penghasilan dikenai pajak			Income subjected to final tax:
final:			Interest income
Pendapatan bunga	(4.055)	(8.964)	
Subtotal beda tetap	(1.329.626)	(606.986)	Subtotal permanent differences
Laba kena pajak	994.344	1.708.389	Taxable income
Beban pajak penghasilan			Current tax expenses
Entitas Induk	218.756	427.097	Company
Entitas Anak	2.092.377	1.433.736	Subsidiaries
Total beban pajak kini	2.311.133	1.860.833	Total current tax expense
Pajak penghasilan di muka -			Prepaid income tax -
Pasal 22:			Article 22:
Entitas Induk	7.412	212	Company
Entitas Anak	-	2.766	Subsidiaries
Pajak penghasilan di muka -			Prepaid income tax -
Pasal 23:			Article 23:
Entitas Induk	100.980	81.810	Company
Entitas Anak	593.114	389.421	Subsidiaries
Pajak penghasilan di muka -			Prepaid income tax -
Pasal 25:			Article 25:
Entitas Induk	63.178	46.268	Company
Entitas Anak	349.437	657.182	Subsidiaries
Total pajak penghasilan			Total prepaid income tax:
di muka:			Company
Entitas Induk	171.570	128.290	Subsidiaries
Entitas Anak	942.551	1.049.369	
Pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax - Article 29
Entitas Induk	47.186	298.807	Company
Entitas Anak	1.149.826	692.340	Subsidiaries
Taksiran tagihan restitusi			Estimated claim for
pajak			tax refund
Entitas Induk	591.016	-	Company
Entitas Anak	1.245.682	603.863	Subsidiaries
Total taksiran tagihan			Total estimated claim for
restitusi pajak	1.836.698	603.863	tax refund

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

		30 Juni 2020/June 30, 2020						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets	
Imbalan kerja jangka panjang							Long-term employee benefits	
Entitas Induk		145.824	(4.353)	12.843	(26.094)	128.220	Company	
Entitas Anak		9.528	(423)	1.929	(7.773)	3.261	Subsidiaries	
		155.352	(4.776)	14.772	(33.867)	131.481		
		31 Desember 2019/December 31, 2019						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets	
Imbalan kerja jangka panjang							Long-term employee benefits	
Entitas Induk		167.619	6.484	25.583	(53.862)	145.824	Company	
Entitas Anak		20.881	711	3.980	(16.044)	9.528	Subsidiaries	
		188.500	7.195	29.563	(69.906)	155.352		

e. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan pajak atas restitusi pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp 4.786.661.114. Hasil pemeriksaan pajak menyatakan terdapat lebih bayar sebesar Rp 903.509.592. Perbedaan antara restitusi pajak pertambahan nilai tahun 2016 dan hasil pemeriksaan pajak tahun 2017 adalah sebesar Rp 3.883.151.522 dicatat dalam akun "Hukum, perijinan dan pajak" (Catatan 24) sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019.

e. Tax Assessment

On October 15, 2019, the Company received tax assessment result to claim value added tax refund in 2016 amounting to Rp 4,786,661,114. The tax assessment result stated an overpayment amounting to Rp 903,509,592. The difference between the claim for value added tax refund 2016 and the tax assessment result in 2017 amounting to Rp 3,883,151,522 has been recorded in "Law, license and tax" (Note 24) account as part of "General and Administrative Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019.

f. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tax administration

Based on the taxation laws that apply in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax payable owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within ten years from the time the tax have been payable, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

14. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 December 2019/ December 31, 2019	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi	34.310.800	39.422.560	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi 1	25.480.000	27.620.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit 1
Kredit Investasi 2	-	2.854.000	Investment Credit 2
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 4	6.365.949	7.469.520	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 6	7.900.000	8.350.000	Investment Loan 6
Working Capital Installment	1.556.215	2.555.813	Working Capital Installment
PT Bank Permata Tbk Pinjaman Berjangka	12.375.000	14.625.000	PT Bank Permata Tbk Term Loan
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Kredit Investasi 2	241.796	725.388	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Investment Credit 2
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 3	876.551	1.036.213	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 3
Total	89.106.311	104.658.494	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi	10.223.520	10.223.520	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Investasi 1	4.040.000	4.300.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Investment Credit 1
Kredit Investasi 2	-	2.854.000	Investment Credit 2
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 4	4.439.617	3.287.882	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 6	900.000	900.000	Investment Loan 6
Working Capital Installment	1.556.215	2.029.241	Working Capital Installment
PT Bank Permata Tbk Pinjaman Investasi 1	4.500.000	4.500.000	PT Bank Permata Tbk Investment Loan 1
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Kredit Investasi 2	241.796	725.388	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Investment Credit 2
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 3	281.562	275.613	PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 3
Total	26.182.710	29.095.644	Total
Bagian utang jangka panjang	62.923.601	75.562.850	Long-term portion

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Utang bank kepada BNI terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
<u>Entitas Anak</u>	
Kredit Investasi	
SBS	22.250.000
EJ	12.060.800
Total	34.310.800

**Bagian utang bank yang akan jatuh
tempo dalam waktu satu tahun**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
<u>Entitas Anak</u>	
Kredit Investasi	
SBS	5.400.000
EJ	4.823.520
Total	10.223.520

Bagian utang jangka panjang

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
<u>Entitas Anak</u>	
Kredit Investasi	
SBS	16.850.000
EJ	7.237.280
Total	24.087.280

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.2/090/R tanggal 11 April 2018, SBS, memperoleh perjanjian Kredit Investasi dengan BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 29.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal SHIP 115. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 65 kali angsuran sejak tanggal 25 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 115 milik SBS (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Piutang kontrak, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" antara SBS, dengan PetroChina International Jabung Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, SBS, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Bank loans from BNI consists of:

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Subsidiaries</u>	
Investment Credit	
SBS	24.950.000
EJ	14.472.560
Total	39.422.560

**Current maturities of
long-term bank loans**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Subsidiaries</u>	
Investment Credit	
SBS	5.400.000
EJ	4.823.520
Total	10.223.520

Long-term portion

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Subsidiaries</u>	
Investment Credit	
SBS	19.550.000
EJ	9.649.040
Total	29.199.040

Subsidiaries

SBS

Based on Approval Letter of Credit Facility No. LMC1/3.2/090/R dated April 11, 2018, SBS, obtained into Investment Credit agreement with BNI with a maximum loan of USD 29,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of SHIP 115 vessel. This loan facility will be repaid in 65 installments since April 25, 2019 and will mature on August 25, 2024.

This loan facilities is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 115 owned by SBS (Note 9);
- Personal guarantees from related parties; and
- Contract receivables, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" between SBS, and PetroChina International Jabung Ltd (Note 5).

During the term of the loan, without written consent of BNI, SBS is prohibited from conducting the following activities:

1. Hold a merger, or consolidate with another company.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan SBS untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Mengubah bentuk atau status hukum SBS, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham SBS baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder).
- Melunasi seluruh atau sebagian utang SBS kepada pemegang saham/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil sewa pembiayaan dari SBS *leasing* lebih dari Rp 5.000.000.000.
- Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminan oleh SBS kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- Membubarkan SBS dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana SBS untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham SBS kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan *merger*, akuisisi atau investasi/ penyertaan pada perusahaan lain.
- Melakukan investasi yang melebihi *proceed* SBS (EAT+Depresiasi). Penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBS yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/ utang kepada pihak lain di luar pihak pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam Perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

- Make investments, capital investments or take over shares in other companies.
- Allow other parties to use SBS as other parties' business activities.
- Change the form or status of SBS law, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring SBS's shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.
- Repay all or part of SBS's debt to shareholders/or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loans*).
- Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
- Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
- Take leases from leasing of SBS more than Rp 5,000,000,000.
- Bind itself as Guarantor (*Borg*), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by the SBS to BNI) to other parties.
- Sell and /or rent property or collateral items.
- Dissolve SBS and request bankruptcy.
- Use SBS funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.
- Pawn or in other ways insure SBS's shares to any party.
- Change business fields.
- Conduct mergers, acquisitions or investments/ investments in other companies.
- Make investments that exceed SBS's *proceedings* (EAT+Depreciation). Equity participation or takeover of shares in other companies.
- Open a new business that is not related to an existing business.
- Submit or transfer all or part of rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.
- Settle up/pay principal and/or interest costs and/or other fees for loans/loans/debts to other parties outside the parties that have been approved/ stipulated in the credit agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

20. Membebaskan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/ atau afiliasi SBS yang terkait dengan *self financing* serta *cash deficiency* untuk operasional maupun non-operasional.
21. Menarik kembali modal yang telah disetor.
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x, kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50x.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, SBS, sudah dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

EJ

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan oleh notaris M. Nova Faisal, S.H., Mkn, No. 50 tanggal 26 Oktober 2018, EJ, memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dengan maksimum pinjaman sebesar USD 20.100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal Federal II. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 51 kali angsuran sejak tanggal 23 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama Federal II milik EJ, (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. Piutang kontrak antara EJ, dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); dan
4. Jaminan Perusahaan dari PT Pratama Unggul Lestari.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, EJ, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan EJ untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengubah bentuk atau status hukum EJ, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham EJ baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang EJ kepada pemegang saham/ atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

SBS (continued)

20. Charge any form of debt to shareholders and/or affiliates related to SBS self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.
21. Pull back the paid-in capital.
22. Make unreasonable agreements and transactions.

During the term of the loan, SBS, must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x, exclude current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.50x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As of June 30, 2020, SBS, has complied with the financial ratios that are required.

EJ

Based on the Credit Agreement notarized by M. Nova Faisal, SH., Mkn, No. 50 dated October 26, 2018, EJ obtained a credit facility from BNI with a maximum loan of USD 20,100,000. This loan facility will use to finance the purchase of Federal II vessel. This loan facility will be repaid in 51 installments since November 23, 2018 and will mature on January 23, 2023.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit of FSO vessel named Federal II owned by EJ (Note 9);
2. Personal guarantee from related parties;
3. Contract receivables between EJ, and PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5); and
4. Corporate guarantee from PT Pratama Unggul Lestari.

During the term of the loan, without written consent of BNI, EJ is prohibited from conducting the following activities:

1. Hold a merger, or consolidate with another company.
2. Make investments, capital investments or take over shares in other companies.
3. Allow other parties to use EJ as other parties' business activities.
4. Change the form or status of EJ's law, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring EJ's shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.
5. Repay all or part of EJs debt to shareholders or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loans*).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* lebih dari Rp 5.000.000.000.
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh EJ kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan EJ dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana EJ untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan *merger*, akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi proceed EJ (EAT+Depresiasi), penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban EJ yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan / atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman / kredit/ hutang kepada pihak lain di luar pihak pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam Perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/ atau afiliasinya.
20. Membebaskan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/atau afiliasi kepada EJ yang terkait dengan *self financing* serta *cash deficiency* untuk operasional maupun non-operasional.
21. Menarik kembali modal yang telah disetor.
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

Selama jangka waktu pinjaman, EJ harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00x kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,20 kali.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2020, EJ sudah dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

6. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
7. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.
8. Take leases from leasing companies of more than Rp 5,000,000,000.
9. Bind itself as Guarantor (*Borg*), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by the EJ to BNI) to other parties.
10. Sell and/or rent property or collateral items.
11. Dissolve EJ and request bankruptcy.
12. Use EJ funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.
13. Pawn or in other ways insure the company's shares to any party.
14. Change business fields.
15. Conduct mergers, acquisitions or investments/ investments in other companies.
16. Make investments that exceed EJ's proceedings (EAT+Depreciation), equity participation or takeover of shares in other companies.
17. Open a new business that is not related to an existing business.
18. Submit or transfer all or part of rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.
19. Settle up/pay principal and/or interest costs and/or other fees for loans / loans / debts to other parties outside the parties that have been approved/ stipulated in the credit agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.
20. Charge any form of debt to shareholders and/or affiliates to EJ related to self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.
21. Pull back the paid-in capital.
22. Make unreasonable agreements and transactions.

During the term of the loan, EJ must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00x exclude current portion of long-term bank loan.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.20x.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As of June 30, 2020, EJ has complied with the financial ratios that are required.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

EJ (lanjutan)

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BNI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 tanggal 30 April 2019, SBS, menandatangani perjanjian Kredit Investasi 1 dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar USD 30.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang dan akan dilunasi dalam 75 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama Petrostar milik SBS (Catatan 9);
2. 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 111 milik SBS (Catatan 9); dan
3. Jaminan pribadi pihak berelasi.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Mandiri, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu, SBS, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dan nilai saham;
2. Memindahtangankan barang jaminan;
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; dan
5. Mengalihkan kontrak sewa kapal yang dibiayai ke kontrak lain tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri.

Selama jangka waktu pinjaman, SBS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Debt Service Coverage* minimal 1x.

Pada tanggal 30 Juni 2020, SBS sudah dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Mandiri untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Subsidiaries (continued)

EJ (continued)

Interest expense of long-term bank loan from BNI for the six months ended on June 30, 2020 and 2019, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Subsidiary

SBS

Based on Lending Offer Letter No. CMB.CM6/TRP.1281/SPPK/2019 dated April 30, 2019, SBS, obtained an Investment Credit 1 with Mandiri, with a maximum loan of USD 30,000,000. This loan facility will be used to refinance the purchase of SHIP 111 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate and will be repaid in 75 installments and will mature on August 23, 2025.

This loan facility is secured by:

1. 1 (one) unit of FSO vessel named Petrostar owned by SBS (Note 9);
2. 1 (one) unit of FSO vessel named SHIP 111 owned by SBS (Note 9); and
3. Personal guarantees from related parties.

During the term of the loan, without written consent of Mandiri, SBS is prohibited from conducting the following activities:

1. Perform changes in the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners, Directors and share value;
2. Transfer collateral items;
3. Obtain credit or loan facilities from other parties, except in reasonable business transactions;
4. Tie themselves as guarantor of debt or pledging assets to other parties; and
5. Transfer rental of vessel to other contracts without any prior written consent to Mandiri.

During the term of the loan, SBS must keep and maintain the following financial ratios:

- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 300%.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 1x.

As of June 30, 2020, SBS able to comply financial ratios that are required.

Interest expense of long-term bank loan from Mandiri for the six months period then ended on June 30, 2020, is presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Utang bank kepada Hana terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pinjaman Investasi 6	7.900.000	8.350.000	Investment Loan 6
Working Capital Installment	1.556.215	2.555.813	Working Capital Installment
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary, SBS</u>
Pinjaman Investasi 3	876.551	1.036.213	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	6.365.949	7.469.520	Investment Loan 4
Total	16.698.715	19.411.546	Total
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pinjaman Investasi 6	900.000	900.000	Investment Loan 6
Working Capital Installment	1.556.215	2.029.241	Working Capital Installment
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary, SBS</u>
Pinjaman Investasi 3	281.562	275.613	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	4.439.617	3.287.882	Investment Loan 4
Total	7.177.394	6.492.736	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Induk</u>			<u>Company</u>
Pinjaman Investasi 6	7.000.000	7.450.000	Investment Loan 6
Working Capital Installment	-	526.572	Working Capital Installment
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS</u>
Pinjaman Investasi 3	594.989	760.600	Investment Loan 3
Pinjaman Investasi 4	1.926.332	4.181.637	Investment Loan 4
Total	9.521.321	12.918.809	Total

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 138/SME/MGD/08/2018 tanggal 23 Agustus 2018, Entitas Induk, memperoleh fasilitas kredit Fixed Loan dari Hana sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian atau sampai dengan jatuh tempo deposito yang dijaminkan di Hana. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang. Pada tanggal 27 Februari 2019, fasilitas kredit Fixed Loan telah mengalami perubahan, yaitu dikonversi menjadi Working Capital Installment sesuai dengan perjanjian kredit No. 062/SME/MGD/03/2019 dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dan dikenai suku bunga mengambang. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 24 kali angsuran sejak tanggal 27 Maret 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2021.

Company

Based on Credit Agreement No. 138/SME/MGD/08/2018 dated August 23, 2018, the Company, obtained Fixed Loan credit facilities from Hana amounting to USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement or up to the maturity of the pledged deposits in Hana. This loan facility is subject to floating interest rate. On February 27, 2019, Fixed Loan credit facility was amended, which is converted to be Working Capital Installment in accordance with credit agreement No.062/SME/MGD/03/2019 with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital and subject to floating interest rate. This loan facility will be repaid in 24 installments since March 27, 2019 and will mature on March 13, 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 31/5510/PN/CM tanggal 22 Oktober 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas "Pinjaman Investasi 6", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 8.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 24 setiap bulan. Fasilitas pinjaman akan dilunasi dalam 48 kali angsuran setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2023.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 10) dari Hana dijamin secara gabungan dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Ina Permata I milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. 1 (satu) unit kapal Ina Sela milik Entitas Induk (Catatan 9);
3. 1 (satu) unit kapal Ina Tuni milik Entitas Induk (Catatan 9);
4. 1 (satu) unit kapal Ina Waka milik Entitas Induk (Catatan 9);
5. 1 (satu) unit kapal Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9);
6. 1 (satu) unit kantor yang terletak di The City Tower Building lantai 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Jakarta Pusat milik Entitas Induk (Catatan 9);
7. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
8. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/003/KPO/KRED tanggal 22 Januari 2018, SBS, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 3", dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Februari - Maret 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/025/KPO/2KRED tanggal 26 April 2018, SBS, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.607.500. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Gas Suasa. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang. Fasilitas pinjaman ini

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Company (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 31/5510/PN/CM dated October 22, 2019, the Company signed an investment credit agreement with Hana and obtained loan facilities "Investment Loan 6", with a maximum loan of USD 8,500,000. This loan facility is used to refinance the purchase of vessel. This loan facility is subject to floating interest rate. Interest is paid at the 24th of every month. This loan facility will be repaid in 48 installments and will mature on October 24, 2023.

Short-term bank loans and long-term bank loans facilities (Note 10) obtained from Hana, are jointly secured by:

1. 1 (one) unit Ina Permata I vessel owned by the Company (Note 9);
2. 1 (one) unit Ina Sela vessel owned by the Company (Note 9);
3. 1 (one) unit Ina Tuni vessel owned by the Company (Note 9);
4. 1 (one) unit Ina Waka vessel owned by the Company (Note 9);
5. 1 (one) unit Ina Permata II vessel owned by the Company (Note 9);
6. 1 (one) office unit located in The City Tower Building 6th floor No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Central Jakarta owned by the Company (Note 9);
7. Personal guarantees from related parties; and
8. Corporate Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama.

Subsidiary

SBS

Based on Credit Facility Agreement No. 30/003/KPO/KRED dated January 22, 2018, SBS, obtained a loan facility "Investment Loan 3", with a maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility is subject to floating interest rate. This loan facility has a grace period from February to March 2018. Interest is paid at the 14th of every month. The principal and interest installments are paid every month since September 14, 2018 up to the maturity date on March 29, 2023.

Based on Credit Facility Agreement No. 30/025/KPO/2KRED dated April 26, 2018, SBS, obtained a loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 7,607,500. This loan facility is used to refinance the purchase of Gas Suasa vessel. This loan facility is subject to floating interest rate. This loan facility has a grace period from during June to November 2018. Interest is paid at the 2nd of every month. The principal

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

memiliki masa tenggang pada bulan Juni - November 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 2 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap bulan sejak tanggal 2 Desember 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 1 November 2021.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 10) dari Hana dijamin secara gabungan dengan:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 4 (empat) unit bangunan kantor (*office space*) yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, Jakarta Selatan milik pihak berelasi;
3. 1 (satu) unit kapal tug boat "S Cathrina" milik SBS (Catatan 9); dan
4. 1 (satu) unit kapal LPG/C "Gas Suasa" milik SBS (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Entitas Induk dan SBS, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara tertulis apabila Entitas Induk dan SBS memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;
2. Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Entitas Induk dan SBS, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
3. Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
4. Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
5. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
6. Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan; dan
7. Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

and interest installments are paid every month since December 2, 2018 up to the maturity date on November 1, 2021.

Short-term bank loans and long-term bank loans facilities (Note 10) obtained from Hana, are jointly secured by:

1. Personal guarantees from related parties;
2. 4 (four) units of office space located on Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, South Jakarta owned by related party;
3. 1 (one) unit of tug boat "S Cathrina" owned by SBS (Note 9); and
4. 1 (one) unit of LPG/C "Gas Suasa" owned by SBS (Note 9).

During the term of the loan with Hana, the Company and SBS, are required to comply with certain conditions, as follows:

1. Provide a written report if the Company and SBS obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;
2. Authorize Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company and SBS, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;
3. Accept Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
4. Distribute business activities through the accounts in Hana;
5. Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
6. Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month; and
7. Change the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes.

Interest expense of long-term bank loan from Hana for the six months period then ended June 30, 2020 and 2019, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Entitas Induk

Pada tanggal 5 Desember 2011, Entitas Induk menandatangani beberapa fasilitas perjanjian kredit yang diperoleh dari Permata. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 pada tanggal 22 Juni 2018, memperoleh tambahan fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan performance guarantee atau bid guarantee untuk proyek - proyek Entitas Induk dan juga dapat digunakan SBS dan EJ. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019.
2. Fasilitas pinjaman valuta asing, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100,000 tahun 2018. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019.

Berdasarkan Surat Penutupan Fasilitas No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 tanggal 30 Agustus 2018, Entitas Induk, menutup fasilitas *forward*, *invoice financing* dan pinjaman bank garansi dari Permata.

Berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 102/BP/LOO/CRC-JKT/WB/III/2019 tanggal 12 Maret 2019, Entitas Induk memperoleh fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 18.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali FSO SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang dan akan dilunasi dalam 46 kali angsuran sejak tanggal 26 April 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.
2. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 3.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *bid guarantee* dan *performance guarantee* untuk proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.
3. Fasilitas pinjaman valuta asing, *spot and forward*, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100.000. Fasilitas ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian.

Sesuai dengan surat konfirmasi perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman No. 0026/SK/CG2/WB/03/2020 atas fasilitas pinjaman bank garansi dan pinjaman valuta asing telah diperpanjang sampai dengan 22 September 2020.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Company

On December 5, 2011, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facilities have been amended several times, most recently based on Offering Letter Banking Facilities No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 dated June 22, 2018, obtained additional facilities as follows:

1. Bank guarantee loan facility, with maximum loan of USD 1,000,000. This facility was used to finance the performance guarantee or bid guarantee for projects of the Company and also can be used for SBS and EJ. This loan will mature on April 26, 2019.
2. Foreign currency loan facility, with a maximum loan of USD 100,000 in 2018. This facility was used to support the Company's need of foreign exchange. This loan will mature on April 26, 2019.

Based on the Facility Closing Letter No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 dated August 30, 2018, the Company closed forward, invoice financing, and bank guarantee loan from Permata.

Based on the Banking Facilities Offer Letter No. 102/BP/LOO/CRC-JKT/WB/III/2019 on March 12, 2019, the Company obtained facilities as follows:

1. Term Loan 1, with a maximum loan of USD 18,000,000. This facility was used to refinance the purchase of FSO SHIP 114 vessel. This loan facility bears floating interest rate and will be repaid in 46 installments April 26, 2019 and will mature on January 23, 2023.
2. Bank guarantee loan facility, with a maximum loan of USD 3,000,000. This loan facility was used for financing the bid guarantees and performance guarantees for projects of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.
3. Foreign currency loan facility, spot and forward, with a maximum loan of USD 100,000. This facility was used to support the Company's need for foreign exchange. This loan facility will mature in 1 (one) year from the date of the agreement.

In accordance with confirmation letter of extension term loan facility No. 0026/SK/CG2/WB/03/2020 for bank guarantee facility and foreign exchange facility have been extended until September 22, 2020.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 1 (satu) unit kapal FSO yang bernama SHIP 114 milik Entitas Induk (Catatan 9);
3. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungans USD 43.237.980 yang berasal dari PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); dan
4. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Permata, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata yang tercantum dalam SKU Permata;
2. Menjual, menyewakan, transfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan / mengangankan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Entitas Induk dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata;
3. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain yang dapat menyebabkan tidak terpenuhinya *financial covenant* yang ditetapkan oleh Permata; dan
4. Melakukan penarikan/penurunan terhadap modal disetor.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,10x, kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt Service Coverage* minimal 1,10x.
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth* maksimal 2,00x.

Pada tanggal 30 June 2020, Entitas Induk sudah dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman bank garansi dan fasilitas pinjaman valuta asing belum digunakan oleh Entitas Induk.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Company (continued)

This loan facility is secured by the following guarantees:

1. *Personal guarantees from related parties;*
2. *1 (one) unit FSO vessel namely SHIP 114 owned by the Company (Note 9);*
3. *Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 43,237,980 derived from PT Pertamina Hulu Energi OSES (Note 5); and*
4. *Corporate Guarantee from the Company's shareholder, PT Maxima Prima Sejahtera.*

During the term of the loan with Permata, without prior written notification to Permata, the Company may not do the following:

1. *In accordance with matters that must obtain prior written approval from the Permata listed in Permata's SKU;*
2. *Sell, rent, transfer, transfer right, write off, pledge/awaken most or all of the assets of the Company in anyway and to other party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata;*
3. *Obtain a loan or financial facility in the form of anything or a leasing facility from another party that can cause not meet the financial covenant stipulated by Permata; and*
4. *Execute withdrawals/decreases on paid-in capital.*

During the term of the loan, the Company must keep and maintain the following financial ratios:

- *Minimum current ratio of 1.10x, exclude current portion of long-term bank loan.*
- *Minimum Debt Service Coverage of 1.10x.*
- *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth maximum 2.00x.*

As of June 30, 2020, the Company has complied to the financial ratios that are required.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, bank guarantee loan facility and foreign currency loan facility have not been used by the Company.

Interest expense of long-term bank loan from Permata for the six months period then ended June 30, 2020 and 2019, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI)**

Utang bank kepada BCCBI terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
<u>SBS</u>	
Kredit Investasi 2	241.796
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
<u>SBS</u>	
Kredit Investasi 2	241.796

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 5 Desember 2017, sesuai dengan perjanjian kredit No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/2017, SBS, memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCCBI sebesar USD 2.750.000 untuk pembelian sparepart kapal SHIP 111 untuk proses konversi kapal tanker ke FSO (*Floating Storage Offloading*). Pinjaman ini akan dilunasi dalam 36 kali angsuran sejak tanggal 12 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020.

Fasilitas utang bank jangka panjang dari BCCBI dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kantor yang terletak di Mall Ambassador Lt. 5 No. 8A di Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan milik SBS (Catatan 9);
- 2 (dua) unit kapal motor (*Tug Boat*) yang bernama S Anna dan KM TPS Beta milik SBS (Catatan 9); dan
3. Tagihan dari PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, kepada BUT PetroChina Jabung Ltd (PCJ-2091-CA sebesar USD 3.945.600 dan PCJ-2092-CA sebesar USD 3.836.000) atas sewa kapal S Anna dan Beta milik SBS.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, SBS, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan atau memindahtangankan barang jaminan atas pinjaman dari BCCBI tanpa persetujuan tertulis;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi; dan
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjamin harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI)**

Bank loans from BCCBI consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>SBS</u>		<u>SBS</u>
Investment Credit 2	725.388	Investment Credit 2
Current maturities of long-term bank loans		Current maturities of long-term bank loans
<u>SBS</u>		<u>SBS</u>
Investment Credit 2	725.388	Investment Credit 2

Subsidiary

SBS

On December 5, 2017, in accordance with the credit agreement No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/17, SBS, obtained additional Investment Credit 2 facility from BCCBI amounting to USD 2,750,000 for the acquisition of sparepart of SHIP 111 vessel for the conversion to FSO (*Floating Storage Offloading*). This loan will be repaid in 36 installments of since October 12, 2017 and will mature on September 12, 2020.

Long-term bank loans obtained from BCCBI is secured by:

- 1 (one) office unit located in Mall Ambassador 5th floor No. 8A, Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, South Jakarta owned by SBS (Note 9);
- 2 (two) unit motor vessel (*Tug boat*) namely S Anna and KM TPS Beta owned by SBS (Note 9); and
3. Invoice from PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, to BUT PetroChina International Jabung Ltd (PCJ-2091-CA amounting to USD 3,945,600 and PCJ-2092-CA amounting to USD 3,836,000) for S Anna and Beta vessels owned by SBS.

During the term of the loan with BCCBI, without prior written notification to BCCBI, SBS, may not do the following:

1. Lease or transfer collateral items for a loan from BCCBI without any prior written consent;
2. Convene General Meeting of Shareholders with the agenda to change the Article of Association, especially about changes in its core business, capital structure, and composition of shareholders and the Board of Commissioners and Directors;
3. Perform merger, acquisition, consolidation or reorganization; and
4. Commit as guarantor or offer assets of the Company to other parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (lanjutan)**

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BCCBI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (continued)**

Interest expense of long-term bank loan from BCCBI for the six months period then ended on June 30, 2020 and 2019, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

15. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

15. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Entitas Induk			Company
PT Bank Jasa Jakarta	129.135	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital	103.216	128.678	PT Mitsui Leasing Capital
PT BCA Finance	26.846	39.569	PT BCA Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.220	37.748	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
SBS, Entitas Anak			Subsidiary, SBS
PT Mitsui Leasing Capital	45.202	79.713	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	34.322	47.775	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	364.941	333.483	Total
Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of financing payables
Entitas Induk			Company
PT Mitsui Leasing Capital	47.037	46.158	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Jasa Jakarta	45.527	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT BCA Finance	24.698	24.410	PT BCA Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.976	21.570	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
SBS, Entitas Anak			Subsidiary, SBS
PT Mitsui Leasing Capital	45.202	67.841	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.227	24.926	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	207.667	184.905	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
Entitas Induk			Company
PT Bank Jasa Jakarta	83.608	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Mitsui Leasing Capital	56.179	82.520	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.244	16.178	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BCA Finance	2.148	15.159	PT BCA Finance
SBS, Entitas Anak			Subsidiary, SBS
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.095	22.849	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Mitsui Leasing Capital	-	11.872	PT Mitsui Leasing Capital
Total	157.274	148.578	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.055.900.000 (setara dengan USD 136.594) dan dikenai bunga tetap. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2022.

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 28 Maret 2018, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 3.001.968.000 (setara dengan USD 193.552). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

PT BCA Finance (BCAF)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BCAF untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 994.000.000 (setara dengan USD 68.785). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Entitas Induk

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BRI untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 900.000.000 (setara dengan USD 59.130). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 21 Desember 2018, SBS, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Maybank untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 1.179.216.000 (setara dengan USD 71.695). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2021.

PT Bank Jasa Jakarta (Jasa Jakarta)

Entitas Induk

Pada tanggal 31 Maret 2020, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Jasa Jakarta untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 2.067.000.000 (setara dengan USD 126.291). Fasilitas ini akan dilunasi dalam 35 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Feb 2023.

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

Company

On August 30, 2019, the Company obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,055,900,000 (equivalent to USD 136,594) and bears fixed interest. This facility will be repaid in 36 installments and will be due on July 30, 2022.

Subsidiary

SBS

On March 28, 2018, SBS, obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 3,001,968,000 (equivalent to USD 193,552). This facility will be repaid in 36 installments and will be due on February 28, 2021.

PT BCA Finance (BCAF)

Company

On August 8, 2018, the Company obtained financing facility from BCAF for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 994,000,000 (equivalent to USD 68,785). This facility will be repaid in 36 installments and will be due on July 8, 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Company

On October 8, 2018, the Company obtained financing facility from BRI for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 900,000,000 (equivalent to USD 59,130). This facility will be repaid in 36 installments and will be due on September 8, 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Subsidiary

SBS

On December 21, 2018, SBS, obtained financing facility from Maybank for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 1,179,216,000 (equivalent to USD 71,695). This facility will be repaid in 36 installments and will be due on November 21, 2021.

PT Bank Jasa Jakarta (Jasa Jakarta)

Company

On March 31, 2020, the Company obtained financing facility from Jasa Jakarta for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 2,067,000,000 (equivalent to USD 126,291). This facility will be repaid in 35 installments and will be due on February 28, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA dan Amandemen No. 1 tanggal 2 Agustus 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *Time Charter For Oil/Condensate FSO Services* sebesar USD 6.800.000 sebagai uang muka kepada SBS.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA dan Amandemen No. 5 tanggal 14 Januari 2020, BUT PetroChina International Jabung Ltd telah menyerahkan sejumlah uang muka untuk *Rental of LPG FSO for Ten (10) Years Services* sebesar USD 5.790.180 sebagai uang muka kepada SBS.

17. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
PT Bumi Investama Mandiri Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	4.735.559 1.943.531
Total	6.679.090

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd merupakan utang milik EJ atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan biaya akrual gaji Grup masing-masing sebesar USD 51.602 dan USD 66.955.

15. FINANCING PAYABLES (continued)

Interest expenses of financing payables for the six months period then ended Juni 30, 2020 and 2019 are presented as part of "Interest Expenses - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

16. UNEARNED REVENUE

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA and Amendment No. 1 dated August 2, 2018, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for Time Charter For Oil/Condensate FSO Services amounting to USD 6,800,000 as a down payment to SBS.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA and Amendment No. 5 dated January 14, 2020, BUT PetroChina International Jabung Ltd has paid in advance for Rental of LPG FSO for Ten (10) Years Services amounting to USD 5,790,180 as a down payment to SBS.

17. DUE TO THIRD PARTIES

This account consists of due to:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	4.720.731	PT Bumi Investama Mandiri
	1.943.531	Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd
Total	6.664.262	Total

Loan from PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan from Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd represents loan of EJ on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as of June 30, 2020 and December 31, 2019 represent the Group's accrued salary expense amounting to USD 51,602 and USD 66,955, respectively.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Pada tanggal 30 June 2020, Grup mencatatkan penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan manajemen, sedangkan 31 Desember 2019, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo Aktuaris, dalam laporannya tertanggal 17 Januari 2020 untuk Entitas Induk dan 27 Januari 2020 untuk Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan menggunakan metode "Projected - Unit - Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto per tahun	7,83% - 8,06%	7,83% - 8,06%	<i>Discount rate per year</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5%	5%	<i>Average salary increase per year</i>
Usia pensiun normal	57 Tahun/Years	57 Tahun/Years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMII - II 2011	TMII - II 2011	<i>Mortality rate</i>

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	528.989	624.471	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

	30 June 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban jasa kini	38.980	80.460	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	31.210	64.421	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	(11.104)	(21.117)	<i>Past service cost</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	59.086	123.764	<i>Employee benefits expense (Note 24)</i>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses recognized in as other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial loss (gain) arise from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	(392.536)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(135.467)	112.912	<i>Experience adjustments</i>
Total keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(135.467)	(279.624)	<i>Total gain recognized in other comprehensive income</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Saldo awal	624.471
Beban imbalan kerja periode berjalan (Catatan 24)	59.086
Pembayaran manfaat	-
Penghasilan komprehensif lain	(135.467)
Penyesuaian selisih kurs	(19.101)
Saldo akhir	528.989

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in long-term employee benefits liabilities are follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	757.104	<i>Beginning balance</i>
	123.764	<i>Employee benefits expense for the current period (Note 24)</i>
	(5.514)	<i>Benefits paid</i>
	(279.624)	<i>Remeasurements</i>
	28.741	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo akhir	624.471	Ending balance

The management believes that the sum of employee benefit liabilities as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) kepada PT Goldenheaven Prima Investama setara dengan 219.790.000 lembar saham dan sebesar Rp 21.979.000.000 (setara dengan USD 1.562.673), dengan harga perolehan sebesar Rp 174.733.049.233 (setara dengan USD 12.423.253).

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,85%	8.605.962	PT Goldenheaven Prima Investama
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,77%	7.043.289	PT Maxima Prima Sejahtera
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	18,28%	3.730.000	Public (each below 5%)
Total	2.719.790.000	100,00%	19.379.251	Total

19. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 25 of Rudy Siswanto S.H., dated May 28, 2018, the shareholders approved additional issued and fully-paid share capital through Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) to PT Goldenheaven Prima Investama amounting to 219,790,000 shares or equivalent with Rp 21,979,000,000 (equivalent to USD 1,562,673), with acquisition cost amounting to Rp 174,733,049,233 (equivalent to USD 12,423,253).

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2020 and December 31, 2019 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor - Neto

Pada tanggal 30 June 2020 dan 31 Desember 2019, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital - Net

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the details of additional paid-in capital consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES (continued)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	1.492.000	1.492.000	<i>Excess of initial public offering share price over par value</i>
Beban emisi saham	(346.630)	(346.630)	<i>Shares issuance cost</i>
Pengampunan pajak	30.000	30.000	<i>Tax amnesty</i>
Selisih lebih harga saham Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	10.860.580	<i>Excess share price of Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights</i>
Total	12.035.950	12.035.950	Total

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Cash Dividends and General Reserves

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2019, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 21 pada tanggal yang sama, oleh Rudy Siswanto, S.H., pemegang saham menyetujui:

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 27, 2019, notarized by Notarial Deed No. 21 on the same date of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved:

- Pembentukan cadangan umum sebesar USD 100.000 dari saldo laba Entitas Induk; dan
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp15 per saham atau setara berjumlah kurang lebih sebesar USD 2.878.288 dan akan dibayarkan penuh pada tanggal 31 Juli 2019.

- The appropriation of general reserves amounting to USD 100,000 from the Company's retained earnings; and
- The distribution of cash dividends for financial year 2018 amounting to Rp15 per share or equivalent approximately USD 2,878,288 and has been fully to paid on July 31, 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2018, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 17 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 300.000 dari saldo laba Entitas Induk.

Based on General Meeting of Shareholders held on May 21, 2018, notarized by Notarial Deed No. 17 on the same date, of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to USD 300,000 from the Company's retained earnings.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali:

The table below shows details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage Of Ownership		Laba dialokasikan ke kepentingan non-pengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan non-pengendali/ Accumulated non-controlling interests	
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	26,95%	26,95%	1.984.006	4.135.281	17.337.263	15.351.743
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	48,00%	48,00%	505.856	1.441.325	16.174.176	15.200.785
PT Niaga Maritim Indonesia (NMI)	49,00%	-	(14.620)	-	362.082	-
					33.873.521	30.552.528

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

Akun pendapatan ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
BUT PetroChina International Jabung Ltd	12.772.795	12.646.017
PT Pertamina Hulu Energi OSES	11.241.513	11.149.790
BUT ENI East Sepinggan Ltd	5.653.759	1.512.000
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	4.586.100	4.565.355
PT Pertamina (Persero)	1.219.400	1.052.738
BUT Saka Energi Muriah Ltd	885.291	-
PT Timas Suplindo	787.504	148.281
BUT Petrogas (Basin) Ltd	749.700	450.900
BUT PC Ketapang II Ltd	620.056	-
PT Cosl Indo	401.187	153.491
PT Samudra Timur Santosa	214.661	486.152
PT Pertamina (Persero) RU.II	51.585	237.190
BUT ENI Muara Bakau B.V.	8.330	8.459.556
PT Meindo Elang Indah	-	249.464
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100.000)	47.802	181.802
Total	39.239.683	41.292.736

Terdapat pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 (Catatan 7d).

Rincian jumlah pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
BUT PetroChina International Jabung Ltd	12.772.795	12.646.017
PT Pertamina Hulu Energi OSES	11.241.513	11.149.790
BUT ENI East Sepinggan Ltd	5.653.759	1.512.000
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	4.586.100	4.565.355
Total	34.254.167	29.873.162

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Beban <i>charter</i>	6.262.928	9.772.879
Beban kapal:		
Penyusutan (Catatan 9)	6.816.231	6.807.977
Gaji dan tunjangan	2.755.405	3.137.217
Perlengkapan dan konsumsi	1.297.367	1.139.156
Asuransi	879.952	736.477
Perbaikan dan pemeliharaan	763.636	1.338.348
Perjalanan dan transportasi	399.089	628.130

22. REVENUE

This account consists of revenues from:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
BUT PetroChina International Jabung Ltd	12.772.795	12.646.017
PT Pertamina Hulu Energi OSES	11.241.513	11.149.790
BUT ENI East Sepinggan Ltd	5.653.759	1.512.000
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	4.586.100	4.565.355
PT Pertamina (Persero)	1.219.400	1.052.738
BUT Saka Energi Muriah Ltd	885.291	-
PT Timas Suplindo	787.504	148.281
BUT Petrogas (Basin) Ltd	749.700	450.900
BUT PC Ketapang II Ltd	620.056	-
PT Cosl Indo	401.187	153.491
BUT Telford Offshore FZE	214.661	486.152
PT Pertamina (Persero) RU.II	51.585	237.190
BUT ENI Muara Bakau B.V.	8.330	8.459.556
PT Meindo Elang Indah	-	249.464
Other (each below USD 100,000)	47.802	181.802
Total	39.239.683	41.292.736

There are revenues obtained from related party for the six months period then ended June 30, 2020 (Note 7d).

The details of revenue from a single customer that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
BUT PetroChina International Jabung Ltd	12.772.795	12.646.017
PT Pertamina Hulu Energi OSES	11.241.513	11.149.790
BUT ENI East Sepinggan Ltd	5.653.759	1.512.000
BUT ConocoPhillips (Grissik) Ltd	4.586.100	4.565.355
Total	34.254.167	29.873.162

23. COST OF REVENUE

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Charter expenses	6.262.928	9.772.879
Vessels expenses:		
Depreciation (Note 9)	6.816.231	6.807.977
Salaries and allowances	2.755.405	3.137.217
Supplies and consumption	1.297.367	1.139.156
Insurances	879.952	736.477
Repair and maintenance	763.636	1.338.348
Travel and transportation	399.089	628.130

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Beban kapal:	
Agent fees	210.091
Hukum dan perijinan	141.755
Lain-lain (dibawah USD 100.000)	697.868
Total	20.224.322

Terdapat beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 (Catatan 7e).

Rincian jumlah beban pokok pendapatan kepada pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
BUT Telford Offshore FZE	3.261.708
HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd	-
Total	3.261.708

23. COST OF REVENUE

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
		Vessels expenses:
		Agent fees
		Law and license
		Others (below USD 100,000)
Total	24.807.884	Total

These are cost of revenue obtained from related for the six months period then ended on June 30, 2020 (Note 7e).

The details of cost of revenue to a single supplier that exceeds 10% of total cost of revenue are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
		BUT Telford Offshore FZE
		HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd
Total	8.865.957	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Gaji dan tunjangan	1.444.420
Sewa	307.171
Tender and performance bond	208.011
Penyusutan (Catatan 9)	195.933
Jamuan dan sumbangan	100.737
Perjalanan dan transportasi	61.162
Imbalan kerja (Catatan 18)	59.086
Peralatan kantor	52.871
Asuransi	53.782
Jasa tenaga ahli	37.741
Hukum, perijinan dan pajak	25.536
Perbaikan dan pemeliharaan	20.008
Lain-lain (dibawah USD 10.000)	39.832
Total	2.606.290

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
		Salaries and allowances
		Rent
		Tender and performance bond
		Depreciation (Note 9)
		Entertainment and donation
		Travel and transportation
		Employee benefits (Note 18)
		Office supplies
		Insurance
		Professional fees
		Law, license and tax
		Repair and maintenance
		Others (below USD 10,000)
Total	2.222.138	Total

25. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Beban bunga	
Utang bank	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.103.021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	805.697

25. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
		Interest expenses
		Bank loans
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN BUNGA (lanjutan)

25. INTEREST EXPENSES (continued)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Beban bunga			Interest expenses
Utang bank			Bank loans
PT Bank KEB Hana Indonesia	647.962	1.277.417	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk	381.594	264.126	PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	16.425	73.525	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	162.879	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.838	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Utang pihak berelasi			Due to related party
PT Goldenheaven Prima Investama	-	100.566	PT Goldenheaven Prima Investama
Utang pembiayaan			Finance payables
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	8.152	5.318	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta	2.383	-	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.581	1.643	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BCA Finance	1.266	2.202	PT Bank BCA Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.080	1.110	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total beban bunga	2.969.161	3.565.825	Total interest expenses
Pendapatan bunga			Interest income
Pendapatan bunga bank	(22.828)	(19.403)	Interest income banks
Pendapatan bunga deposit	(4.759)	-	Interest income deposits
Total pendapatan bunga	(27.587)	(19.403)	Total interest income
Total	2.941.574	3.546.422	Total

26. SEGMENT OPERASI

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari jasa pelayaran dan jasa keagenan. Jasa pelayaran terdiri dari pendapatan *charter* dan kontrak.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

26. OPERATING SEGMENT

The Group manages and evaluates its operations as a business group consisting of shipping services and agency services. Shipping services consist of charter and contract income.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	30 Juni 2020/June 30, 2020			
	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jasa keagenan/ Agent services	Total/ Total	
PENDAPATAN	32.642.403	6.597.280	39.239.683	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(15.953.931)	(4.270.391)	(20.224.322)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	16.688.472	2.326.889	19.015.361	GROSS PROFIT
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN: BEBAN USAHA				UNALLOCATED EXPENSES: OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi			(2.606.290)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final			(136.516)	Final income tax

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

30 Juni 2020/June 30, 2020

	<u>Jasa pelayaran/ Shipping services</u>	<u>Jasa keagenan/ Agent services</u>	<u>Total/ Total</u>	
LABA USAHA			16.272.555	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - neto			(2.941.574)	Interest expenses - net
Rugi selisih kurs - neto			(79.811)	Loss on foreign exchange - net
Beban administrasi bank			(33.520)	Bank administration expenses
Laba penjualan aset tetap			19.906	Gain of sale of property and equipment
Lain-lain - neto			93.770	Others - net
Beban Lain-lain - Neto			(2.941.229)	Other Expense - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			13.331.326	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(2.296.361)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN			11.034.965	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak			101.600	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPRESIF			11.136.565	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT	240.243.607	-	240.243.607	SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	114.407.646	-	114.407.646	SEGMENT LIABILITIES

30 Juni 2019/June 30, 2019

	<u>Jasa pelayaran/ Shipping services</u>	<u>Jasa keagenan/ Agent services</u>	<u>Total/ Total</u>	
PENDAPATAN	39.972.737	1.319.999	41.292.736	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(24.315.842)	(492.042)	(24.807.884)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	15.656.895	827.957	16.484.852	GROSS PROFIT
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN:				UNALLOCATED EXPENSES:
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi			(2.222.138)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final			(184.831)	Final income tax
LABA USAHA			14.077.883	OPERATING INCOME

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

30 Juni 2019/June 30, 2019

	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jasa keagenan/ Agent services	Total/ Total	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba penjualan aset tetap - neto			4.523	Gain on sale of fixed assets - net
Beban bunga - neto			(3.546.422)	Interest expenses - net
Beban administrasi bank			(323.764)	Bank administration expenses
Pendapatan penalti - neto				Penalty income - net
Rugi selisih kurs - neto			(48.385)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto			283.543	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto			(3.630.505)	Total Other Expense - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			10.447.378	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(1.845.637)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN			8.601.741	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak			22.309	Other Comprehensive Income - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPRESIF			8.624.050	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT	239.617.638	-	239.617.638	SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	136.407.635	-	136.407.635	SEGMENT LIABILITIES

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Pendapatan Domestik	39.239.683	41.292.736	Revenue Domestic
Aset Domestik	240.243.607	239.617.638	Assets Domestic
Pengeluaran untuk barang modal Domestik	4.891.076	72.690	Capital expenditures Domestic
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan Domestik	204.387.532	210.362.827	Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets Domestic

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Laba periode berjalan	8.103.446	6.359.550
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.684.122.325	2.540.072.210
Laba per saham dasar	0,0030	0,0025

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Current period income
Weighted average number of shares outstanding

Basic earnings per share

28. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	30 Juni 2020/June 30, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang			Financial assets classified as loan and receivables
Kas dan setara kas	20.447.609	20.447.609	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	8.978.914	8.978.914	Third parties
Pihak berelasi	1.192	1.192	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	17.591	17.591	Other receivables - third parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.329.972	3.329.972	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	164.438	164.438	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	32.939.716	32.939.716	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	2.025.029	2.025.029	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga			Trade payables
Pihak ketiga	1.770.562	1.770.562	Third parties
Pihak berelasi	25.804	25.804	Related party

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

30 Juni 2020/June 30, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Utang lain-lain		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	804.936	804.936
Pihak berelasi	7.709	7.709
Beban akrual	1.645.372	1.645.372
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Utang bank jangka panjang	89.106.311	89.106.311
Utang pembiayaan	364.941	364.941
Utang pihak ketiga	6.679.090	6.679.090
Total Liabilitas Keuangan	102.429.754	102.429.754
		<i>Third parties</i>
		<i>Related party</i>
		<i>Accrued expenses</i>
		<i>Long-term bank loans</i>
		<i>Finance payable</i>
		<i>Due to third parties</i>
		Total Financial Liabilities
31 Desember 2019/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial Assets</u>
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang		Financial assets classified as loan and receivables
Kas dan setara kas	18.593.869	18.593.869
Piutang usaha		<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	9.832.177	9.832.177
Pihak berelasi	2.373	2.373
Piutang lain-lain - pihak ketiga	50.997	50.997
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.586.227	3.586.227
Aset tidak lancar lainnya	120.248	120.248
Total Aset Keuangan	32.185.891	32.185.891
		<i>Trade receivables</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Related party</i>
		<i>Other receivables - third parties</i>
		<i>Restricted cash</i>
		<i>Other non-current assets</i>
		Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>		<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	1.922.477	1.922.477
Utang usaha - pihak ketiga	4.609.841	4.609.841
Utang lain-lain		<i>Short-term bank loans</i>
Pihak ketiga	114.926	114.926
Pihak berelasi	25.379	25.379
Beban akrual	719.956	719.956
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.955	66.955
Utang bank jangka panjang	104.658.494	104.658.494
Utang pembiayaan	333.483	333.483
Utang pihak ketiga	6.664.262	6.664.262
Total Liabilitas Keuangan	119.115.773	119.115.773
		<i>Trade payables - third parties</i>
		<i>Other payables</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Related party</i>
		<i>Accrued expenses</i>
		<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
		<i>Long-term bank loans</i>
		<i>Finance payable</i>
		<i>Due to third parties</i>
		Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, restricted cash, short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties and related party, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya, utang pihak berelasi dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, uang muka dan beban dibayar di muka, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan dalam mata uang asing.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. The carrying amount of long-term bank loans and finance payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.
3. The fair value of other non-current assets, due to a related party and due to third parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statement.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, advances and prepaid expenses, restricted cash, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payable - third parties and related party, accrued expenses, long-term bank loans and finance payables in foreign currency.

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		Assets Cash on hand in banks Cash IDR
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	
Aset					
Kas dan bank					
<u>Kas</u>					
IDR	1.198.571.777	73.231	718.723.403	51.703	IDR

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	
Aset					Assets
<u>Bank</u>					<u>Banks</u>
IDR	162.237.674.729	9.912.487	7.750.544.253	557.553	IDR
JPY	2.751.480	25.550	605.870	5.574	JPY
EUR	68	76	2.496	2.799	EUR
SGD	6.566	4.724	609	452	SGD
Piutang usaha					Trade receivables
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	29.517.868.133	1.803.499	20.065.092.628	1.443.428	IDR
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
IDR	19.509.464	1.192	32.987.073	2.373	IDR
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Others receivables - third parties
IDR	64.535.081	3.943	193.599.227	13.927	IDR
SGD	2.000	1.439	-	-	SGD
Bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash
IDR	227.043.024	13.872	570.941.872	41.072	SGD
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
IDR	33.143.649.643	2.025.029	26.724.352.777	1.922.477	IDR
Utang usaha					Trade payables
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	9.869.170.064	602.992	8.652.079.707	622.407	IDR
SGD	-	-	7.931	5.888	SGD
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
IDR	422.334.068	25.804	-	-	IDR
Utang lain-lain					Other payables
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
IDR	12.662.411.385	773.655	68.100.999	4.899	IDR
<u>Pihak berelasi</u>					<u>Related party</u>
IDR	126.173.203	7.709	352.793.479	25.379	IDR
Beban akrual					Accrued expenses
IDR	2.634.432.320	160.960	793.135.456	57.056	IDR
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
IDR	14.346.510.217	876.551	-	-	IDR
Utang pembiayaan					Finance Payables
IDR	5.972.989.347	364.941	4.635.747.183	333.483	IDR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD
Aset (liabilitas) moneter – neto		
IDR	114.087.531.961	6.970.583
JPY	2.751.480	25.550
EUR	68	76
SGD	8.566	6.163

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2020.

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

Periode/ Period	Kenaikan (penurunan) mata uang asing/Increase (decrease) in foreign exchange	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
30 Juni 2020/ June 30, 2020	IDR	+1% 69.706 -1% (69.706)	
	JPY	+1% 256 -1% (256)	
	EUR	+1% 1 -1% (1)	
	SGD	+1% 62 -1% (62)	
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	IDR	+1% (8.615) -1% 8.615
		JPY	+1% 56 -1% (56)
EUR		+1% 28 -1% (28)	
SGD		+1% (54) -1% 54	

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD
Monetary assets (liabilities) – net		
IDR	(11.976.170.233)	(861.533)
JPY	605.870	5.574
EUR	2.496	2.799
SGD	(7.322)	(5.436)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of June 30, 2020.

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's income before tax as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loans, long-term bank loans and financing payables.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

	30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	2.025.029	-	-	-	-	2.025.029
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	10.465.316	10.223.520	7.813.760	5.400.000	650.000	34.552.596
Utang pembiayaan/ Finance payable	207.666	118.089	39.186	-	-	364.941
Bunga Mengambang/ Floating Rate						
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	15.717.394	14.258.122	11.597.366	6.180.833	6.800.000	54.553.715
	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	1.922.477	-	-	-	-	1.922.477
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	10.948.908	10.223.520	10.225.520	5.400.000	3.350.000	40.147.948
Utang pembiayaan/ Finance payable	184.905	116.745	31.833	-	-	333.483
Bunga Mengambang/ Floating Rate						
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	18.146.736	15.921.507	12.584.610	8.877.693	8.980.000	64.510.546

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

Periode/ Period	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
30 Juni 2020/ June 30, 2020	+1%	914.662
	-1%	(914.662)
31 Desember 2019/ December 31, 2019	+1%	1.069.145
	-1%	(1.069.145)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan bank yang di batasi penggunaannya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables third parties and related parties, other receivables - third party and restricted banks.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO KREDIT (lanjutan)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Bank dan setara kas	20.447.609
Piutang usaha	
Pihak ketiga	8.978.914
Pihak berelasi	1.192
Piutang lain-lain - pihak ketiga	17.591
Bank yang di batasi penggunaannya	3.329.972
Aset tidak lancar lainnya	164.438
Total	32.939.716

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

CREDIT RISK (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	18.593.869	Cash in banks and cash equivalents
		Trade receivables
	9.832.177	Third parties
	2.373	Related parties
	50.997	Other Receivables - third parties
	3.586.228	Restricted banks
	120.248	Other non-current assets
Total	32.076.138	Total

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020					Total/ Total	
	<=1 bulan/ <= 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months		
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.025.029	-	-	-	-	2.025.029	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	1.770.562	-	-	-	-	1.770.562	Trade payables - third parties
Pihak berelasi	25.804	-	-	-	-	25.804	
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	804.936	-	-	-	-	804.936	Third parties
Pihak berelasi	7.709	-	-	-	-	7.709	Related party
Beban akrual	1.645.372	-	-	-	-	1.645.372	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.294.910	6.820.541	6.684.253	10.383.006	62.923.601	89.106.311	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	18.699	56.668	57.619	74.684	157.270	364.940	Finance payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	51.602	-	-	-	-	51.602	Short-term employee benefits liabilities
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	6.679.090	6.679.090	Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	8.644.623	6.877.209	6.741.872	10.457.690	69.759.961	102.481.355	Total Financial Liabilities

	31 Desember 2019/ December 31, 2019					Total/ Total	
	<=1 bulan/ <= 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months		
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.922.477	-	-	-	-	1.922.477	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	4.609.841	-	-	-	-	4.609.841	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	114.926	-	-	-	-	114.926	Third parties
Pihak berelasi	25.379	-	-	-	-	25.379	Related party
Beban akrual	719.956	-	-	-	-	719.956	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.479.985	5.023.156	8.021.883	13.570.620	75.562.850	104.658.494	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	14.957	30.156	45.844	93.948	148.578	333.483	Finance payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.955	-	-	-	-	66.955	Short-term employee benefits liabilities
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	6.664.262	6.664.262	Due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	9.954.476	5.053.312	8.067.727	13.664.568	82.375.690	119.115.773	Total Financial Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rasio adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Total liabilitas	114.407.646	125.501.305	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	(20.447.609)	(18.593.869)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank yang dibatasi penggunaannya	(3.329.972)	(3.586.227)	<i>Restricted cash</i>
Liabilitas bersih	90.630.065	103.321.209	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	125.835.961	114.322.694	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap modal	0,72	0,90	<i>Debt to equity ratio</i>

30. PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (Petrochina Jabung)

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2949-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 27 Juli 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 28 Juli 2018. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Management manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the ratio are as follows:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into agreements with several third parties as follows:

Agreements with Service Users (Customers)

a. BUT PetroChina International Jabung Ltd (Petrochina Jabung)

Company

Based on Agreement No. PCJ-2949-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* dated July 27, 2018, the Company entered into a *Time Charter Harbour Tugboat Services* agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from July 28, 2018. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-3116-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 5 November 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Utility Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 6 November 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2986-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 28 Desember 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan PetroChina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 1 Januari 2019. PetroChina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen ke No. 1 tertanggal 2 Agustus 2018, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 5 Juli 2017, konsorsium SBS dan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan PetroChina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 Juli 2017 dan akan berakhir dalam 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (continued)**

Company (continued)

Based on Agreement No. PCJ-3116-CA Time Charter of Utility Tug Services dated November 5, 2019, the Company entered into a Time Charter of Utility Tug Services agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from November 6, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-2986-CA Time Charter of High Speed Crew Boat Services dated December 28, 2018, the Company entered into a Time Charter of High Speed Crew Boat Services agreement with PetroChina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from January 1, 2019. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 1 dated August 2, 2018, SBS, entered into a agreement to provide services Time Charter for Oil/Condensate FSO Services with PetroChina Jabung. This agreements is effective on August 29, 2018 and will expire in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2697-CA Time Charter of Harbour Tug Services dated July 5, 2017, consortium SBS, and PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, entered into a Time Charter of Harbour Tug Services agreement with PetroChina Jabung. This agreement is effective on July 6, 2017 and will expire in 1,095 (one thousand and ninety five) days. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

SBS (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen ke No. 4 tertanggal 5 Juli 2017, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO untuk pelayanan 10 (sepuluh) tahun dengan PetroChina Jabung. PetroChina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Entitas Induk dan EJ, telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Entitas Induk dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan wilayah Kerja Southeast Sumatera (SES) telah dialihkan kepada PHE OSES.

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter untuk 1 (satu) *unit Floating Storage Offloading (FSO)* pada Cinta Terminal No. 332004202 tanggal 20 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amandemen No. 5 tertanggal 21 Desember 2018, Entitas Induk dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan One (1) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* yang berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* tanggal 5 September 2019, Entitas Induk dan PHE OSES menandatangani perjanjian *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 7 November 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2022. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**a. BUT PetroChina International Jabung Ltd
(Petrochina Jabung) (continued)**

Subsidiary (continued)

SBS (continued)

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 which is lastly amended based on Amendment No. 4 dated July 5, 2017, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS, have signed agreement for providing Rental of FSO for 10 (ten) years services with PetroChina Jabung. PetroChina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company and EJ, has entered into novation agreement that has effective on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of Southeast Sumatera (SES) Working Area has been transferred to PHE OSES.

Company

Based on Novation Agreement and Amendment of Charter For One (1) *Unit Floating Storage Offloading (FSO)* for Cinta Terminal No. 332004202 dated August 20, 2018 which is lastly amended based on Amendment No. 5 dated December 21, 2018, The Company and PHE OSES has entered into agreement for the provision of One (1) *Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* effective on September 6, 2018 and will expire on January 24, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710002985 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #2 "Ina Permata II"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 4710002986 *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* dated September 5, 2019, the Company and PHE OSES entered into *Contract for Charter of Vessel 1 Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"*. This agreement is effective on November 7, 2019 and will expire on November 5, 2022. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(lanjutan)**

Entitas Anak

EJ

Berdasarkan kontrak No. 332003339 *Charter for (one) 1 Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 7 Desember 2012 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 5 tertanggal 27 November 2017, EJ, dan CNOOC menandatangani kontrak *Charter Hire (one) 1 unit of Floating Storage Offloading*.

Perjanjian dengan CNOOC kemudian diinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* No. 332003339 tanggal 20 Agustus 2018 dengan dengan syarat dan kondisi yang sama, yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 7 pada tanggal 6 September 2018. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 Desember 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

c. Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. PBL-2019-066 *Crew Boat Rental Services* atas kapal S Eleanor pada tanggal 6 Oktober 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan Crew Boat Rental Services kapal S Eleanor dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 Oktober 2019 sampai dengan 22 April 2020. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

d. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

Entitas Anak

SBS

Berdasarkan Perjanjian No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* tanggal 5 April 2017, SBS, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dengan Conoco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Conoco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(continued)**

Subsidiary

EJ

Based on the contract No. 332003339 *Charter for (one) 1 Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* dated December 7, 2012, which lastly amended based on Amendment No. 5 dated November 27, 2017, EJ, and CNOOC entered into *Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading*.

The agreement with CNOOC was then novated to PHE OSES based on Novation Agreement and Amendment of *Charter Hire One (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* No. 332003339 dated August 20, 2018 with the same terms and conditions, which lastly amended based on Amendment No. 7 dated September 6, 2018. This agreement is applied until dated December 5, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

c. Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Company

Based on agreement No. PBL-2019-066 *Crew Boat Rental Services of S Eleanor vessel* dated October 6, 2019, the Company entered into a *Crew Boat Rental Services of S Eleanor Vessel* agreement with Petrogas. This agreement is effective on October 6, 2019 until April 22, 2020. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

d. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

Subsidiary

SBS

Based on Agreement No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dated April 5, 2017, SBS, entered into a *Corridor Storage Tanker - Time Charter* agreement with Conoco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Conoco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2020 serta Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2020 and For The Six
Months Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan Pengguna Jasa (Pelanggan) (lanjutan)

e. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

Entitas Anak

SBS

Pada tanggal 25 Mei 2018, melalui surat penunjukkan pemenang tender No.2049/F30120/2018-S6, SBS, ditetapkan oleh Pertamina sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit Small I LPG/C Gas Suasa yang akan disewa secara "Mid Term Time Charter". SBS, menandatangani perjanjian tersebut tertanggal 13 September 2018 dengan Pertamina. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreements with Service Users (Customers) (continued)

e. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

Subsidiary

SBS

On May 25, 2018, through the letter of tender winner appointment No. 2049/F30120/2018-S6, SBS, set by Pertamina as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit Small I LPG/C Gas Suasa to be rented by "Mid Term Time Charter". SBS, entered into an agreement dated September 13, 2018, with Pertamina. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing activities:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	147.897	<i>Additions to property and equipment from finance payables</i>

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2019 Serta Untuk Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019 and
 For the Year Ended
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

		30 Juni 2020/June 30, 2020						
		Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang Pembiayaan/ Finance payables	Utang pihak berelasi/ Due to a related party	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Total/ Total	
Utang bersih pada	1 Januari 2020	1.922.477	104.658.494	333.483	-	6.664.262	113.578.716	<i>Net debt as of January 1, 2020</i>
Arus kas		102.552	(15.552.183)	31.458	-	14.828	(15.403.345)	<i>Cash flows</i>
Utang bersih pada	30 Juni 2020	2.025.029	89.106.311	364.941	-	6.679.090	98.175.371	<i>Net debt as of June 30, 2020</i>
		31 Desember 2019/December 31, 2019						
		Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang Pembiayaan/ Finance payables	Utang pihak berelasi/ Due to a related party	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Total/ Total	
Utang bersih pada	1 Januari 2019	8.137.650	106.826.214	322.887	2.306.621	7.486.761	125.080.133	<i>Net debt as of January 1, 2019</i>
Non-kas		68.420	-	147.897	-	-	216.317	<i>Non-cash</i>
Arus kas		(6.283.593)	(2.167.720)	(137.301)	(2.306.621)	(822.499)	(11.717.734)	<i>Cash flows</i>
Utang bersih pada	31 Desember 2019	1.922.477	104.658.494	333.483	-	6.664.262	113.578.716	<i>Net debt as of December 31, 2019</i>